

**PENGARUH TINGKAT KECUKUPAN MODAL, MARJIN
BUNGA BERSIH, DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN
ASET PADA PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Indah Nur Azizah

NIM.204105010094

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH TINGKAT KECUKUPAN MODAL, MARJIN BUNGA
BERSIH, DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL
TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN ASET PADA PT BANK
MANDIRI (Persero) Tbk**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

INDAH NURAZIZAH

204105010094



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dr. Hersa Farida Qoriana, S.Kom., M.EI

NIP. 198611292018012001

**PENGARUH TINGKAT KECUKUPAN MODAL, MARJIN BUNGA
BERSIH, DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL
TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN ASET PADA PT BANK
MANDIRI (Persero) Tbk**

SKRIPSI

Telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perl ankan Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 04 April 2024

Tim Penguji

Ketua

(Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.)
NIP: 198803012018012001

Sekretaris

(Hikmatul Hasanaah, S.E.L. M.E)
NIP: 198006262023212023

Anggota :

1. Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I.
2. Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I.

Dekan **KEMENTERIAN RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

فَإِنْ آمَنَ بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِيَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ

“Jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya”

(Qs.Al-Baqarah [2]:283).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI. Al-Quran dan Terjemahannya, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkalena,2019),64

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibunda tercinta (Eko Suhartatik) dan Kakak Tersayang (Fajar Budi Laksono), yang setiap waktu tiada henti untuk mendoakan, membimbing, mendukung serta bekerja keras demi kesuksesan saya.
2. Nenek (Gini Soemartanti) yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam keadaan apapun, serta untuk Om saya yang selalu mengerti kondisi dan keadaan saya sewaktu pengerjaan skripsi ini.
3. Kakak Ipar (Ina) dan Keponakan (Widiandra) tersayang yang telah mendukung pengerjaan skripsi ini.
4. Teman seperjuangan saya Siti Yuliana dan Ika Arifatun Septiana, terimakasih banyak atas kebaikan dan dukungannya, juga dari awal sampai akhir telah menemani saya dalam mengurus persyaratan-persyaratan untuk menyelesaikan skripsi ini, tetap semangat dan sukses selalu untuk kalian.
5. Sahabat terbaik saya, terimakasih banyak telah menjadi sahabat yang selalu ada di setiap suka maupun duka, meskipun kita berjauhan karena tuntutan pekerjaan dan pendidikan tapi tetap menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Semua puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, baik dalam bentuk kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Tidak lupa, sholawat dan salam terbaik kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan ajaran kebaikan kepada seluruh umatnya.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tentunya tidak pernah lepas atas bantuan, dukungan dan kritikan dari banyak pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.
5. Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.EI selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, pengajaran serta kesabaran dalam pengerjaan skripsi ini.

6. Serta semua pihak yang terlibat dan tentunya tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu dalam proses pengerjaan skripsi ini, terimakasih banyak atas dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Penulis berharap agar penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua yang membacanya. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah ikut andil membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Jember, Maret 2024

Penulis



ABSTRAK

Indah Nur Azizah, Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.EI : *Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga Bersih, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Kata Kunci : Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga Bersih, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Tingkat Pengembalian Aset.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Melemahnya Kinerja bank berdampak pada tingkat kemakmuran masyarakat yang dapat dirasakan secara langsung atau tidak langsung. Salah satu usaha untuk mengidentifikasi bagaimana kinerja suatu perusahaan terutama yaitu bank, dengan cara melakukan penilaian dan pengukuran kinerja terhadap profitabilitas atau tingkat pengembalian aset. Beberapa faktor yang mempengaruhi Tingkat Pengembalian Aset adalah Tingkat Kecukupan Modal (CAR), Marjin Bunga Bersih (NIM) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Apakah Tingkat Kecukupan Modal Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengembalian Aset? 2) Apakah Marjin Bunga bersih Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengembalian Aset? 3) Apakah Biaya Operasional Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengembalian Aset? 4) Apakah Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga Bersih dan Biaya Operasional secara bersama- sama (simultan) berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset.

Tujuan Penelitian ini adalah menguji dan menganalisis : 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap tingkat pengembalian asset. 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh marjin bunga bersih terhadap tingkat pengembalian asset. 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh biaya operasional terhadap tingkat pengembalian asset. 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Marjin bunga Bersih dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara bersama- sama (simultan) terhadap Tingkat Pengembalian Aset.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data time series. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tingkat kecukupan modal, marjin bunga bersih, biaya operasional pendapatan operasional dan tingkat pengembalian aset periode 2013-2022 sejumlah 40 data. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Secara parsial Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh terhadap tingkat pengembalian asset sebesar $0,006 < 0,05$. 2) Secara Parsial Marjin Bunga Bersih berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset sebesar $0,000 < 0,05$. 3) Secara Parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset sebesar $0,000 < 0,05$. 4) dan secara simultan Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga Bersih dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap tingkat pengembalian asset sebesar $0,000 < 0,05$.



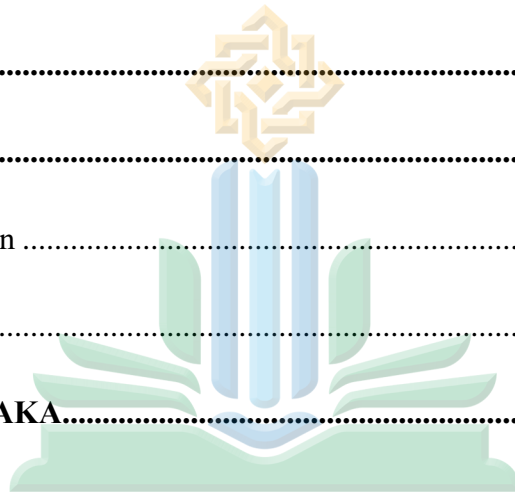
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian.....	10

2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis.....	18
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II	21
KAJIAN PUSTAKA.....	21
A. Penelitian Terdahulu.....	21
B. Kajian Teori.....	36
BAB III.....	47
METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	48
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	48
D. Analisis Data	49
BAB IV	60
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
A. Gambaran Obyek Penelitian	60
B. Penyajian Data	76
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	77

1. Uji Statistik Deskriptif.....	77
2. Uji Asumsi Klasik	78
3. Uji Hipotesis.....	84
4. Uji Determinasi (R ²).....	87
5. Uji Regresi Linear Berganda	88
D. Pembahasan.....	91
BAB V.....	99
PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Lampiran 2. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 1
Tahun 2013

Lampiran 3. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 2
Tahun 2013

Lampiran 4. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 3
Tahun 2013

Lampiran 5. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 4
Tahun 2013

Lampiran 6. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 1
Tahun 2014

Lampiran 7. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 2
Tahun 2014

Lampiran 8. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 3
Tahun 2014

Lampiran 9. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 4
Tahun 2014

Lampiran 10. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 1
Tahun 2015

Lampiran 11. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 2
Tahun 2015

Lampiran 12. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 3
Tahun 2015

Lampiran 13. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 4
Tahun 2015

Lampiran 14. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 1
Tahun 2016

Lampiran 15 Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 2
Tahun 2016

Lampiran 16. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 3
Tahun 2016

Lampiran 17. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 4
Tahun 2016

Lampiran 18. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 1
Tahun 2017

Lampiran 19. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 2
Tahun 2017

Lampiran 20. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 3
Tahun 2017

Lampiran 21. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 4
Tahun 2017

Lampiran 22. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 1
Tahun 2018

Lampiran 23. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 2
Tahun 2018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 24. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 3
Tahun 2018

Lampiran 25. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 4
Tahun 2018

Lampiran 26. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 1
Tahun 2019

Lampiran 27. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 2
Tahun 2019

Lampiran 28. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 3
Tahun 2019

Lampiran 29. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 4
Tahun 2019

Lampiran 30. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 1
Tahun 2020

Lampiran 31. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 2
Tahun 2020

Lampiran 32. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 3
Tahun 2020

Lampiran 33. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 4
Tahun 2020

Lampiran 34. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 1
Tahun 2021



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 35. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 2
Tahun 2021

Lampiran 36. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 3
Tahun 2021

Lampiran 37. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 4
Tahun 2021

Lampiran 38. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 1
Tahun 2022

Lampiran 39. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 2
Tahun 2022

Lampiran 40. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 3
Tahun 2022

Lampiran 41. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 4
Tahun 2022

Lampiran 42. Uji Statistik

Lampiran 43. Uji Normalitas

Lampiran 44. Uji Multikolinearitas

Lampiran 45. Uji Autokorelasi

Lampiran 46. Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 47. Uji T

Lampiran 48. Uji F

Lampiran 49. Uji Determinasi (R^2)

Lampiran 50. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 51. Tabel DurbinWatson

Lampiran 52. Surat Izin Penelitian

Lampiran 53. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 54. Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Lampiran 55. Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 56. Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 57. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Aset Tertinggi 4 Bank Terbesar	4
Tabel 1.2 Indikator Penelitian	11
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4.1 Laporan Keuangan PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk	76
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif	77
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	79
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Data	81
Tabel 4.5 Uji T (Parsial)	84
Tabel 4.6 Uji F (Simultan)	86
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R²)	87
Tabel 4.8 Persamaan Regresi Linear Berganda	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-rata ROA PT Bank Mandiri Tbk.....	5
Gambar 1.2 Kerangka Konseptual.....	16
Gambar 4.1 Uji Normalitas	78
Gambar 4.2 Uji Heteroskedatisitas.....	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Partisipasi dalam pengembangan bank untuk kestabilan ekonomi negara Indonesia sangat penting. Karena ketika terjadi Penurunan di sektor ekonomi maka upaya tindak lanjut untuk menstabilisasi sektor ekonomi yaitu dengan cara mengatur sektor perbankan. Perbankan adalah suatu Lembaga keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat dan kembali menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau dalam bentuk lain untuk meningkatkan standar hidup banyak masyarakat. Salah satu upaya Pemerintah Indonesia melalui Bank Sentral yaitu mengaktifkan deregulasi keuangan, moneter, serta perbankan yang berkepanjangan dengan tujuan untuk menciptakan sektor perbankan yang mandiri dan juga praktis.

Aturan ini berlaku untuk semua jenis Perbankan di Indonesia termasuk Perbankan yang dibawah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Karena Bank BUMN adalah Bank Milik Negara yang kepemilikan modal berasal dari APBN. Oleh karena itu, kinerja bank harus positif agar terjamin dan mampu menjaga stabilitas bank itu sendiri. Sebaliknya jika yang dihasilkan bank tersebut negatif dan tidak bisa menjaga kestabilan dalam mengoperasionalkanya, Maka konsekuensi yang akan diterima yaitu menurunnya kepercayaan masyarakat dan keberlanjutan perbankan tersebut tidak terjamin lagi. Kinerja perbankan yang relative menurun tidak bisa dibiarkan begitu saja karena bisa kalah saing dengan Bank Swasta.

Bank merupakan institusi keuangan yang fokusnya terletak pada penerimaan simpanan dalam berbagai bentuk seperti giro, tabungan, dan deposito. Selain itu, bank juga berperan sebagai sumber pinjaman uang. Selain itu, bank juga berfungsi sebagai lokasi untuk melakukan transaksi pertukaran mata uang, transfer dana, serta menerima berbagai jenis pembayaran dan setoran seperti pembayaran tagihan listrik, telepon, air, pajak, dan transaksi keuangan lainnya.²

Melemahnya Kinerja bank berdampak pada tingkat kemakmuran masyarakat yang dapat dirasakan secara langsung atau tidak langsung. Salah satu usaha untuk mengidentifikasi bagaimana kinerja suatu perusahaan terutama yaitu bank, dengan cara melakukan penilaian dan pengukuran kinerja.³ Salah satu ukuran untuk mengetahui seberapa jauh efisiensi dan efektifitas yang telah dicapai Bank yaitu dengan melihat profitabilitas dari laporan keuangan perbankan tersebut, karena semakin tinggi Profitabilitas maka dapat dinilai bahwa manajemen bisnis tersebut lebih efisien dan efektif. Tingkat Pengembalian Asset (ROA) berfokus pada kapabilitas bisnis Untuk mendapatkan keuntungan dari operasi perusahaan. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

² Hery, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT Grasindo,2019),10, https://www.google.co.id/books/edition/Bank_Dan_Lembaga_Keuangan_Lainnya/CAAhEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Bank%20dan%20Lembaga%20Keuangan%20Lain&pg=PA4&printsec=frontcover

³ Renal Adi Prayoga dkk, “Pengaruh BOPO, CAR Dan NPL terhadap ROA Pada Perbankan BUMN Periode 2015-2021”, *Business Innovation And Entrepreneurship Journal*, Vol. 4 No. 3, (2022): 227-237

Beberapa faktor yang mempengaruhi Tingkat Pengembalian Aset (ROA) adalah Tingkat Kecukupan Modal (CAR), Marjin Bunga Bersih (NIM) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Akibat dari efisiensi operasional (BOPO) yaitu terhadap kualitas pendapatan karena Peningkatan beban operasional bank yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan operasional bank maka akan mengakibatkan penurunan pendapatan operasional bank dan pada akhirnya terjadi penurunan pendapatan. Faktor kedua yaitu Rasio kecukupan modal (CAR) merupakan ukuran penting kesehatan bank karena berfungsi sebagai penyangga terhadap potensi kerugian. Kerugian bank biasanya terjadi ketika ada gagal bayar pinjaman atau bisa disebut kredit bermasalah karena pendapatan bank akan berkurang, karena dana yang ditransfer tidak dikembalikan. Kemudian faktor yang ketiga, Margin bunga adalah rasio keuangan yang digunakan dalam perbankan yang mengukur perbedaan antara bunga yang diterima oleh bank dan bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman berdasarkan ukuran aset berbunga mereka. Pendapatan bunga yang tidak memenuhi syarat mengakibatkan bank kehilangan kemampuan untuk memperoleh bunga sehingga mengakibatkan penurunan total pendapatan. Industri perbankan adalah bisnis kepercayaan. Ketika investor kehilangan kepercayaan pada laporan pendapatan yang mungkin disebabkan oleh fluktuasi ROA, investor dapat segera menarik dananya dan menimbulkan kepanikan. Oleh karena itu diperlukan suatu mekanisme untuk memaksimalkan ROA pada sektor perbankan.

Tabel 1.1 Data Aset Tertinggi 4 Bank Terbesar di Indonesia

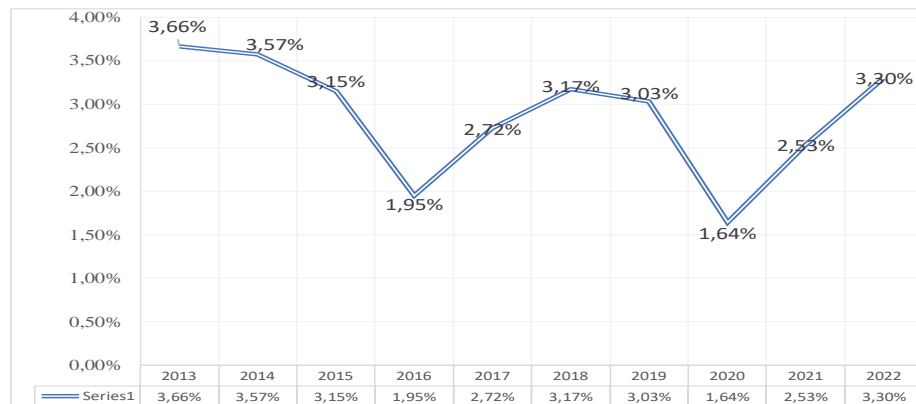
NO	KETERANGAN	<i>dalam miliar rupiah</i>	
		JUMLAH ASET	PERSENTASE DARI TAHUN 2021-2022
1	PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk	1.992.544	15,50%
2	PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk	1.865.639	11,18%
3	PT BANK CENTRAL ASIA Tbk	1.314.732	7%
4	PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk	1.029.837	6,70%

Sumber: (Laporan Keuangan Bank Mandiri,BRI,BCA,BNI), Data diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut, Perkembangan di penghujung tahun 2022 menarik perhatian bank-bank besar akan hal tersebut. Kinerja keuangan bagus dan empat bank terbesar di Indonesia tumbuh signifikan. Pertama adalah Bank Mandiri dengan total aset 1.993 triliun atau meningkat 15,47 persen dibanding tahun sebelumnya. Di urutan kedua ada Bank BRI dengan total aset 1.866 triliun, disusul Bank BCA dengan total aset 1.315 triliun dan Bank BNI dengan total aset 1.030 triliun. Dapat disimpulkan bahwa Bank BUMN terus mendominasi sektor perbankan Indonesia dan Bank Mandiri saat ini memiliki perolehan kekayaan tertinggi di Indonesia.⁴ Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menarik, sehingga fokus penelitian ini pada PT. Mandiri Bank (Persero) Tbk.

⁴ "Bank Mandiri", Laporan Keuangan PT Bank Mandiri Persero Tbk, diakses Oktober 2023, <https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>

Gambar 1.1 Rata-rata ROA PT Bank Mandiri Tbk



Sumber : (Laporan Keuangan PT Bank Mandiri Tbk), Data diolah

Berdasarkan Gambar 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa terjadi perubahan di setiap tahunnya atau mengalami fluktuasi. Situasi Ini dimulai pada tahun 2013 ketika ROA untuk tahun tersebut tertinggi dihitung dari 10 tahun terakhir yaitu sebesar 3,66% dan kemudian terjadi penurunan sedikit pada tahun 2014 menjadi 3,57%. Terjadinya penurunan nilai ROA dimulai tahun 2014 hingga penurunan drastis pada tahun 2016 yaitu menjadi 1,95%. Dan ROA kembali meningkat di tahun 2017 sampai 2018 dan kemudian menurun lagi di tahun 2019.⁵ Kemudian mengalami kenaikan lagi pada tahun 2020 hingga sekarang. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan berubah dikarenakan nilai ROA tidak tetap atau berubah-ubah.

Oleh karena itu, Perbankan harus meningkatkan kinerja dan keuntungan bisnisnya. Keuntungan yang lebih tinggi berdampak pada

⁵ "Bank Mandiri", Laporan Keuangan PT Bank Mandiri Persero Tbk, diakses Oktober 2023, <https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>

investor dan pelanggan, sehingga bank harus mempertahankan profitabilitas yang tinggi untuk menjadi operator yang baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu tentang variabel terkait yang diasumsikan mempengaruhi Tingkat pengembalian Aset (ROA) termasuk penelitian dari penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Chavia Girandy La Difa, dkk pada tahun 2022 mengenai dampak FDR, NPF, CAR, dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia menyimpulkan bahwa variabel CAR memiliki dampak positif secara parsial terhadap ROA pada BUS selama periode tahun 2015-2019. Dua variabel lainnya, yaitu NPF dan BOPO, ditemukan memiliki dampak negatif terhadap ROA. Namun, FDR tidak terbukti memiliki dampak signifikan terhadap ROA. Selain itu, sebagian dari variabel FDR, NPF, CAR, dan BOPO secara bersama-sama memiliki dampak terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA pada BUS selama periode 2015-2019.⁶ Penelitian lainnya yaitu oleh Yulianah dan Tony Seno Aji pada tahun 2019 Pengaruh Rasio NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia, kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa Non Performing Loan, LDR, NIM, BOPO dan CAR berpengaruh terhadap ROA secara simultan. Variabel NPL dan NIM secara parsial mempengaruhi ROA secara positif, sedangkan variabel BOPO secara parsial mempengaruhi ROA secara negatif, sedangkan variabel LDR

⁶ Chavia Gilrandy La Difa, Diharpi Herli Setyowati & Ruhadi, "Pengaruh FDR, NPF, CAR, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia", *Jurnal Of Applied Islamic Economics and Finance*, Vol.2, No.2, (Februari 2022): 333-341

dan CAR secara parsial mempengaruhi ROA Bank BUMN Indonesia.⁷ Penelitian oleh Watung E.Claudia Rembet dan Dedy N. Baramuli pada tahun 2020 tentang Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI), Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sementara NPL, NIM, BOPO, dan LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Ini menandakan bahwa meskipun variabel lain seperti NPL, NIM, BOPO, dan LDR tidak berpengaruh besar terhadap ROA, CAR memiliki pengaruh yang signifikan dan lebih besar terhadap ROA.⁸

Berdasarkan paparan diatas, penting untuk dikaji dan diuji kembali apakah Tingkat Pengembalian Aset pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dipengaruhi oleh Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga Bersih dan Biaya Operasional, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat Judul **“Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga Bersih, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk”**.

⁷ Yulianah & Tony Seno Aji. “Pengaruh Rasio NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, Vol.6, No.2, (Desember 2021):74-88

⁸ Watung E Claudia Rembet & Dedy N Baramuli, “Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return On Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei)”, *Jurnal Emba*, Vol.8, No.3, (Juli 2020): 342-352

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah disampaikan, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Tingkat Kecukupan Modal Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengembalian Aset?
2. Apakah Marjin Bunga bersih Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengembalian Aset?
3. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengembalian Aset?
4. Apakah Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga Bersih dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap tingkat pengembalian aset.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh marjin bunga bersih terhadap tingkat pengembalian aset.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh biaya operasional pendapatan operasional terhadap tingkat pengembalian aset.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Marjin bunga Bersih dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara bersama- sama (simultan) terhadap Tingkat Pengembalian Aset.

D. Manfaat Penelitian

Adanya manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga bersih, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Tingkat Pengembalian Aset pada perbankan di Indonesia tahun 2013 sampai 2022 dan dapat dijadikan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian dikemudian hari.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkait Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga Bersih, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Tingkat Pengembalian Aset sebagai Langkah dalam mengenal dunia perbankan.

- b) Bagi Civitas Akademik

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi pengetahuan yang ada serta memperkuat minat pelaku akademik dalam melakukan eksplorasi lebih mendalam tentang sektor perbankan. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang

berharga bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan yang terfokus pada Tingkat Pengembalian Aset.

c) Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan yang konstruktif dan dapat digunakan sebagai informasi dan masukan bagi pihak bank agar semakin memperbaiki kinerja keuangan sehingga mendapatkan keuntungan yang optimal.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk time series selama periode 2013 sampai dengan 2022. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari data laporan keuangan triwulan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui website resmi yang telah dipublikasikan.

Ruang lingkup penelitian meliputi variabel:

1) Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini:

a) Tingkat Kecukupan Modal (X1)

b) Marjin Bunga Bersih (X2)

c) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X3)

2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹

Adapun variabel terikat dari penelitian ini adalah tingkat pengembalian asset (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah adanya penjelasan mengenai variabel penelitian, maka selanjutnya akan dijelaskan mengenai indikator variabel. Indikator variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi
1	Tingkat Kecukupan Modal	a. Modal b. Total ATMR	Buku Manajemen aktiva pasiva Bank Devisa oleh Boy Loe & Sonny Ericson, Tahun 2008 Penerbit Grasindo, Jakarta.
2	Marjin Bunga Bersih	a. Pendapatan Bunga b. Beban Bunga c. Total Pinjaman	Buku The KingVestor Oleh William Ardian Siregar tahun 2017 Penerbit: Media Presindo, Yogyakarta

⁹ I Made Indra P & Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:CV Budi Utama,2019),2-3,
<https://books.google.co.id/books?id=eiDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>

3	Biaya Operasional Pendapatan Operasional	a. Beban Operasional b. Pendapatan Operasional	Buku Audit Bank Syariah oleh Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam, dan Nofinawati pada tahun 2022 Cetakan ke-3 Penerbit Kencana, Jakarta.
4	Tingkat Pengembalian Aset	a. Laba Bersih b. Total Aset	Buku Analisis Laporan Keuangan Sebagai dasar pengambilan keputusan Investasi edisi revisi oleh Prof. Dr. Sukmawati Sukamuja tahun 2022 Penerbit: ANDI dengan BPFE, Yogyakarta

Sumber: (Data yang diolah peneliti,2023)

F. Definisi Operasional

1. Tingkat Kecukupan Modal (X1)

Tingkat Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) adalah Rasio yang menggambarkan seberapa besar jumlah semua aset perbankan yang memiliki tingkat risiko dan di danai menggunakan modal internal serta dana dari sumber eksternal seperti dana masyarakat, pinjaman, dan sebagainya disebut "Rasio Kecukupan Modal" atau "*Capital Adequacy Ratio*". Tingkat Kecukupan Modal adalah indikator yang digunakan untuk melakukan evaluasi sejauh mana bank memiliki modal yang cukup untuk menutupi risiko-risiko yang melekat pada aktiva yang dimilikinya, terutama risiko kredit. Bank yang memiliki Tingkat Kecukupan Modal yang memadai

dianggap lebih kuat dan mampu menghadapi tekanan keuangan yang mungkin muncul. Tingkat Kecukupan Modal biasanya diatur oleh otoritas perbankan sebagai salah satu langkah untuk menjaga stabilitas sektor perbankan dan melindungi kepentingan nasabah.¹⁰

2. Marjin Bunga Bersih (X2)

Marjin Bunga Bersih (*Net Interest Margin*) adalah sebuah rasio yang mengukur pendapatan bersih yang diperoleh oleh sebuah lembaga keuangan, seperti bank, dari seluruh portofolio kreditnya. Pendapatan bersih ini dihitung dengan mengurangi bunga yang dibayarkan oleh lembaga keuangan kepada pemberi pinjaman atau pemilik dana dengan bunga yang diterima dari peminjam. Marjin Bunga Bersih berkorelasi positif dengan perubahan laba, yang berarti bahwa ketika tingkat Marjin Bunga Bersih meningkat, maka keuntungan yang dihasilkan juga cenderung meningkat.

Rasio ini mencerminkan kemampuan manajemen lembaga keuangan untuk menghasilkan hasil yang positif dari aktivitas pemberian kredit dan penghimpunan dana. Dalam konteks bank, Marjin Bunga Bersih adalah indikator yang mengukur efisiensi dalam mengelola aset produktif, seperti pinjaman yang diberikan, untuk memperoleh pendapatan bunga bersih.

Secara formal, Marjin Bunga Bersih dihitung dengan membagi pendapatan bunga bersih oleh jumlah total kredit yang diberikan. Rasio ini

¹⁰ Anindya S Dewanti dkk, "Pengaruh Car, Ldr, Npl, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bpr Konvensional Di Surakarta Periode 2015-2020", *Jurnal EMBA*, Vol 10, No 3, (Juli 2020): 246-256

memberikan gambaran tentang seberapa efisien bank dalam menghasilkan pendapatan dari operasinya, terutama dalam hal pengelolaan kredit dan dana. Semakin tinggi Marjin Bunga Bersih, semakin baik kemampuan bank dalam memaksimalkan pendapatan dari operasinya.¹¹

3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X3)

Rasio biaya operasional adalah ukuran yang membandingkan total biaya operasional dengan pendapatan operasional suatu entitas, seperti sebuah bank. Rasio ini sering disebut sebagai rasio efisiensi dan digunakan untuk menilai kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasionalnya. Semakin efisien bank dalam mengelola biaya operasionalnya, semakin kecil kemungkinan bank tersebut mengalami masalah keuangan.

Rasio biaya operasional dihitung dengan membagi total biaya operasional oleh pendapatan operasional. Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bank mempengaruhi pendapatan yang diperoleh dari operasinya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar andil biaya operasional terhadap pendapatan, yang dapat menandakan rendahnya efisiensi bank dalam mengelola biaya operasionalnya.

Selain itu, terdapat rasio lain yang berhubungan, yaitu "Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional." Rasio ini mengukur

¹¹ William Ardian Siregar, *The KingVestorBagaimana Memperoleh Keuntungan dari 100% Saham dalam Berinvestasi*, (Yogyakarta: Media Presindo, 2017)

perbandingan langsung antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Jika biaya operasional lebih besar dari pendapatan operasional, ini menunjukkan kinerja keuangan yang menurun, sedangkan jika biaya operasional lebih kecil, itu menandakan perbaikan kinerja keuangan. Nilai dari Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi aktivitas operasional bank. Semakin rendah rasio ini, semakin efisien bank dalam mengelola biaya operasionalnya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut.¹²

4. Tingkat Pengembalian Aset (Y)

Tingkat Pengembalian Aset atau *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan. ROA menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin besar ROA, semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan dari asetnya, dan ini menandakan posisi yang lebih baik dalam hal penggunaan aset.¹³

G. Asumsi Penelitian

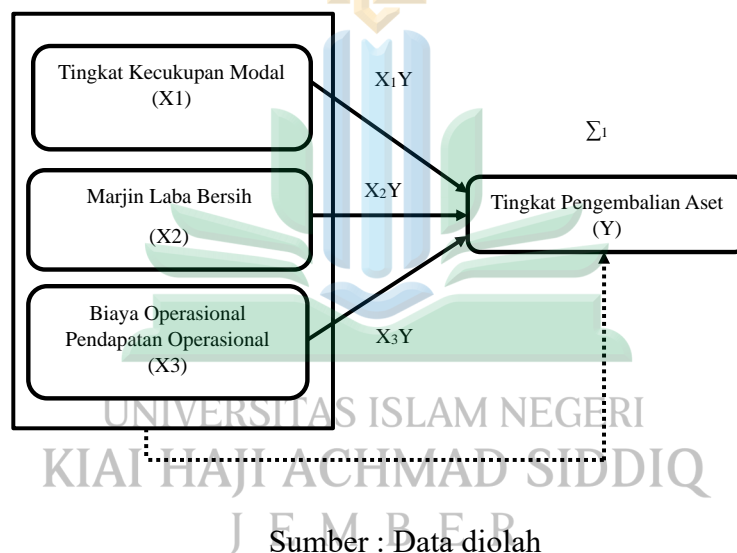
Asumsi penelitian merupakan prinsip dasar yang menjadi fondasi dari sebuah penelitian, dan dianggap benar oleh peneliti tanpa memerlukan pembuktian lebih lanjut. Sebelum melanjutkan untuk mengumpulkan data,

¹² Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam dan Nofinawati, *Audit Bank Syariah*, (Jakarta: Kencana, Cetakan ke -3)

¹³ Muhamad Faizal Fachri & Mahfudz, “Analisis Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019)”, *Diponegoro Journal Of Management*, Vol.10, No.01,(2021):1-10

peneliti harus merumuskan anggapan dasar secara jelas sebagai landasan yang telah diterima untuk memandu langkah-langkah selanjutnya dalam penelitian.¹⁴ Asumsi dari penelitian ini menyatakan bahwa Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga Bersih dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tersebut dapat dilihat dari kerangka konseptual (*conceptual framework*) berikut:

Gambar 1.2 Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah

Keterangan : : Garis Simultan

———— : Garis Parsial

Kerangka pemikiran memuat hubungan antar Variabel :

1. Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal terhadap Tingkat Pengembalian Aset

¹⁴ Deviana Putri Yuniyati, “ Pengaruh Inflasi, Bi Rate dan Kurs Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018”, (skripsi, IAIN Jember, Jember, 2020),19

Tingkat Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) adalah suatu rasio yang digunakan dalam penilaian kinerja bank untuk mengevaluasi kecukupan modal bank dalam mendukung aset yang memiliki risiko. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* maka semakin tinggi Tingkat Pengembalian Aset.

2. Pengaruh Marjin Bunga Bersih terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Marjin Bunga Bersih (*Net Interest Margin*) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan sebuah bank dalam mengelola aset secara menguntungkan untuk memperoleh pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih dihitung dengan mengurangi pendapatan bunga dari beban bunga. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi pula pendapatan bunganya. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi pula pendapatan bunga atas aset berbunga yang dikelola bank, sehingga membantu mengurangi risiko kesulitan bank.

3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) atau cukup identik dengan risiko operasional yang timbul dari kehilangan dan kemungkinan kegagalan layanan dan produk yang diberikan. Jika rasio biaya operasional terhadap laba operasional suatu bank tinggi, berarti biaya operasional yang harus ditanggung bank tersebut lebih besar dibandingkan dengan laba operasional yang dibayarkan kepada bank. Jika laba

operasional suatu bank rendah, maka tingkat pengembalian asetnya juga rendah.

H. Hipotesis

Dengan mempertimbangkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran yang telah disajikan, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. H0 : Tingkat Kecukupan Modal tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset
 H1.1: Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset
2. H0 : Marjin Bunga Bersih tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset
 H1.2 : Marjin Bunga Bersih berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset
3. H0 : Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset
 H1.3 : Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset
4. H0 : Tingkat Kecukupan Modal (CAR), Marjin Bunga Bersih (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset.
 H1.4 : Tingkat Kecukupan Modal (CAR), Marjin Bunga Bersih (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini meliputi deskripsi alur penelitian mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

Berikut alur pembahasan dari penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan konteks permasalahan dengan mempertimbangkan fenomena yang terjadi di lapangan, kemudian mengintegrasikannya dengan data yang telah tersedia. Di dalam bab ini, kita juga akan menemukan perumusan masalah, tujuan penelitian, kepentingan penelitian, cakupan penelitian, dan definisi operasional.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan studi-studi sebelumnya yang digunakan sebagai referensi untuk menunjukkan kebaruan atau orisinalitas penelitian yang sedang dilakukan. Bab ini juga berisi tinjauan teoritis yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melanjutkan penelitiannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mendetailkan proses penelitian, mulai dari jenis penelitian yang digunakan, periode waktu pelaksanaan penelitian, lokasi di mana penelitian dilakukan, hingga metode analisis data yang diterapkan. Selain itu, bab ini juga mencakup teknik dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data,

serta pembahasan mengenai jumlah populasi dan sampel yang menjadi fokus penelitian.¹⁵

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini terdiri dari beberapa sub-bagian, yang pertama adalah gambaran obyek penelitian yang memberikan informasi tentang Bank Mandiri. Selanjutnya, bab ini mencakup penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian. Sub-bagian tersebut akan membantu pembaca untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penelitian yang dilakukan, hasil yang ditemukan, dan signifikansinya.

BAB IV PENUTUP

Bab terakhir ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, yang dilengkapi dengan saran-saran berdasarkan temuan penelitian. Fungsi utama dari bab ini adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah ditemukan dalam penelitian dan bagaimana temuan tersebut dapat digunakan untuk memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan topik penelitian.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. (Jember : UIN KHAS Jember, 2020).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau literatur terdahulu mengacu pada rangkaian penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dalam topik atau bidang yang sama atau serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu terkait penelitian ini yaitu:

1. Muhammad Alfian Rumasukun dan Muhammad Ilham Reza telah menerbitkan sebuah artikel berjudul "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia" dalam *Journal of Islamic Economics and Philanthropy (JIEP)*, Volume 05, Nomor 02, pada bulan Mei 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana signifikansi profitabilitas antara bank syariah dan bank konvensional, serta untuk memprediksi eksistensi keduanya di Indonesia.¹⁶

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder yang diambil dari website otoritas jasa keuangan. data tersebut diolah dengan metode regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi software spss 25. Hasil penelitian pada bank BRI menunjukkan variabel CAR berpengaruh negative tidak signifikan. Sedangkan variabel BOPO berpengaruh negative signifikan. Kemudian variabel LDR

¹⁶ Muhammad Alfian Rumasukun & Muhammad Ilham Reza, "Analisis Pengaruh Car, Bopo, Npf, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia". *Journal of Islamic Economics and Philanthropy (JIEP)*, Vol. 05, No. 02, (Mei 2022):103

berpengaruh negatif tidak signifikan. Kemudian variabel NPL berpengaruh negative tidak signifikan. Hasil penelitian pada bank Muamalat menunjukkan variabel CAR berpengaruh negative tidak signifikan. Sedangkan variabel BOPO berpengaruh negative. Kemudian variabel FDR berpengaruh positif. Kemudian variabel NPF berpengaruh negative tidak signifikan. Dengan nilai Adjusted R-Square Bank BRI 91,2% yang menunjukkan besarnya pengaruh variable independen terhadap variable ROA dan sisanya 8,8%, dan nilai Adjusted R-Square Bank Muamalat Indonesia sebesar 98,8% yang menunjukkan besarnya pengaruh variable

2. Uswatun Khasanah dan rekan-rekannya telah menerbitkan sebuah artikel berjudul "Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia" dalam Jurnal Manajemen, Volume 16, Nomor 2, pada bulan November 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh bersama-sama (secara simultan) dan pengaruh individu (secara parsial) dari beberapa variabel terhadap profitabilitas pada 5 Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2015Q1-2020Q4. Variabel-variabel yang diteliti adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, yang digunakan untuk memproksimasi rasio *Return on Asset (ROA)*.

Penelitian ini memiliki tujuan yang jelas dalam menganalisis hubungan antara faktor-faktor tersebut dan profitabilitas bank syariah. Melalui penggunaan data periode tertentu, penelitian ini berusaha memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan merupakan data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen CAR, NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara parsial variabel CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel NPF secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).¹⁷ Variabel FDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

3. Muhammad Setya Pratama telah menerbitkan sebuah artikel berjudul "Pengaruh BOPO, LDR, CAR, DAN NPL Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia" dalam jurnal "I-FINANCE: a Research Journal on Islamic Finance," Volume 0, Nomor 01, pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh Beban Operasional

¹⁷ Uswatun Khasanah dkk, "Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Manajemen*, Vol. 16, No. 2, (November 2022): 362

Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017-2019.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana variabel-variabel tertentu, seperti BOPO, LDR, CAR, dan NPL, memengaruhi profitabilitas bank dalam konteks sektor perbankan di Indonesia. Dengan menganalisis data selama periode tersebut, penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi hubungan antara faktor-faktor ini dan ROA, yang merupakan indikator penting dari kinerja keuangan bank.

Sumber data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan serta Indonesian *Capital Market Directory* (ICMD) perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian terdiri dari perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap selama 3 tahun berturut-turut, terdaftar di BEI, dan memiliki variabel yang diteliti. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan memilih 39 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria selama periode 3 tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan pengujian asumsi klasik menggunakan perangkat lunak Eviews 11. Temuan parsial dari penelitian ini menunjukkan bahwa uji t BOPO menunjukkan hasil $0,0000 < 0,05$, menandakan bahwa BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara itu, uji t LDR menunjukkan

hasil $0,8104 > 0,05$, menunjukkan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Selain itu, uji t CAR menunjukkan hasil $0,0118 < 0,05$, menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, dan uji t NPL menunjukkan hasil $0,0674 > 0,05$, menunjukkan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Secara keseluruhan, hasil uji F statistik menunjukkan nilai yang sangat rendah ($0,000000$), menandakan bahwa BOPO, LDR, CAR, dan NPL secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah bahwa secara parsial, hanya BOPO dan CAR yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, secara simultan, semua variabel bebas, yaitu BOPO, LDR, CAR, dan NPL, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.¹⁸

4. Citra Puspitasari, Fauziah Aprilia, dan lainnya telah menerbitkan artikel berjudul "Pengaruh NIM, LDR, DAN BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Tercatat Di BEI Selama Pandemi" dalam *Global Financial Accounting Journal*, Volume 05, Nomor 01, pada bulan April 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap

¹⁸ Muhammad Setya Pratama, "Pengaruh BOPO, LDR, CAR, DAN NPL Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia", *I-FINANCE: a Research Journal on Islamic Finance*, Vol.0, No. 01, (2021): 43

profitabilitas bank (*Return on Equity*) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pandemi COVID-19 pada tahun 2020.

Penelitian ini mencoba untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana variabel-variabel seperti NIM, LDR, dan BOPO memengaruhi profitabilitas bank, terutama selama periode yang diwarnai oleh pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana bank-bank yang terdaftar di BEI mempengaruhi kinerja keuangan mereka melalui indikator Return on Equity selama situasi ekonomi yang sulit seperti pandemi.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, dan alat yang digunakan untuk melakukan analisis tersebut adalah perangkat lunak SPSS versi 16. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa NIM dan BOPO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (ROE), sementara LDR memiliki pengaruh negatif terhadap ROE. Namun, ketika NIM, LDR, dan BOPO diuji secara bersama-sama, mereka berkontribusi sebesar 57,1% terhadap variabilitas ROE. Sisanya, sebesar 42,9%, mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.¹⁹

5. Eti Rohimah telah menerbitkan artikel berjudul "Analisis Pengaruh BOPO, CAR, DAN NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN TAHUN

¹⁹ Citra Puspitasari & Fauziah Aprilia dkk ,” Pengaruh NIM, LDR, DAN BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Tercatat Di Bei Selama Pandemi”, *Global Financial Accounting Journal*, Vol. 05, No. 01 (April 2021): 47

2012-2019" dalam JIMA (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), Volume 1, Nomor 2, pada bulan Juni 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh dari Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada bank-bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia selama periode tahun 2012 hingga 2019.²⁰

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu tahun 2012 hingga 2019. Dalam penelitian ini, jumlah populasi adalah 4 perusahaan. Dengan menggunakan metode purposive sampling, jumlah sampel yang dipilih sama dengan jumlah populasi, yaitu 4 perusahaan. Oleh karena itu, jumlah data laporan keuangan yang diteliti adalah 4 perusahaan dikali dengan 7 tahun (2012-2019), yang totalnya adalah 28 data laporan keuangan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis parsial dan simultan. Variabel dependen yang digunakan adalah Return on Assets (ROA), sedangkan variabel independennya terdiri dari Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non-Performing Loans* (NPL). Temuan dari penelitian ini

²⁰ Eti Rohimah, "Analisis Pengaruh BOPO, CAR, DAN NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN TAHUN 2012-2019", *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, No. 2 (JUNI 2021): 133

menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dari tingkat Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0.806 yang lebih besar dari 0.05. Namun, Tingkat Modal (CAR) terbukti berpengaruh terhadap ROA dengan signifikansi sebesar 0.004 yang lebih kecil dari 0.05. Sementara itu, Non-Performing Loan (NPL) juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0.999 yang lebih besar dari 0.05. Selain itu, secara simultan, BOPO, CAR, dan NPL terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0.008 yang lebih kecil dari 0.05.

6. Pricilla Febryanti Widyastuti dan Nur Aini telah menerbitkan artikel berjudul "Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) TAHUN 2017-2019" dalam JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), Volume 12, Nomor 03, pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) selama periode tahun 2017 hingga 2019.²¹

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik sensus, yaitu seluruh perusahaan dapat dijadikan sampel atau dapat dikatakan sebagai sampel penuh. Metode

²¹ Pricilla Febryanti Widyastuti & Nur Aini, "Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019", *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Vol.12, No.03, (2021):1020.

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini mengungkapkan hasil bahwa CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank (ROA), sedangkan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA).

7. Diana Suci Kulindha dan Sugijanto telah menerbitkan artikel berjudul "Pengaruh CAR, NIM, BOPO, Dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada BUSN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018" dalam *Journal of Sustainability Business Research*, Volume 2, Nomor 2, pada bulan Juni 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas perusahaan (BUSN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2014 hingga 2018.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dengan sumber data sekunder. Metode pengambilan sampel yang digunakan yakni purposive sampling dan didapatkan jumlah 16 sampel. Metode analisis data yang dipakai yakni analisis regresi linear berganda.²²

Hasil penelitian memperlihatkan variabel CAR mempunyai dampak signifikan atas profitabilitas, variabel NIM tidak mempunyai

²² Diana Suci Kulindha & Sugijanto, "Pengaruh Car, Nim, Bopo, Dan Npl Terhadap Profitabilitas Pada Busn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018", *Journal of Sustainability Business Research*, Vol 2, No 2, (Juni 2021): 453

dampak signifikan atas profitabilitas, variabel BOPO mempunyai dampak signifikan atas profitabilitas, variabel NPL mempunyai dampak signifikan atas profitabilitas, dan variabel CAR, NIM, BOPO, dan NPL mempunyai dampak signifikan atas profitabilitas secara serentak.

8. Agus Murdiyanto telah menerbitkan artikel berjudul "Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Dan Biaya Operasional Dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Bank Umum Konvensional Tahun 2013 - 2019)" dalam jurnal "Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan," Volume 9, Nomor 1, pada bulan Mei 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap dampak *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasional Dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada bank umum konvensional selama periode tahun 2013 hingga 2019.²³

Penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis, yakni analisis deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda. Hasil pengujian variabel independen LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen ROA. CAR, NIM, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen ROA. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara (LDR), *Capital*

²³ Agus Murdiyanto, "Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM) Dan Biaya Operasional Dibanding Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Bank Umum Konvensional tahun 2013 - 2019)", *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol 9, No.01, (Mei 2020): 1-12

Adequacy Ratio (CAR), *Net Interest Margin (NIM)* dan Biaya Operasional Dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset (ROA)*. Adjusted R² Return on Asset (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen Variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Variabel *Net Interest Margin (NIM)*, Variabel Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional(BOPO).

9. Stefani Chandra dan Desy Anggraini telah menerbitkan artikel berjudul "Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM DAN NPL Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2018" dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume 4, Nomor 3, tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Non Performing Loan (NPL)* baik secara parsial (individu) maupun secara simultan (keseluruhan variabel) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2012-2018.²⁴

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda, di mana data diproses menggunakan perangkat lunak SmartPLS 2019. Hasil penelitian ini

²⁴ Stefani Chandra & Desy Anggraini, "Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM DAN NPL Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2018", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.4, No.3, (2020):298-309

mengindikasikan bahwa secara parsial, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2012-2018. Namun, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Non Performing Loan* (NPL) terbukti memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dalam periode yang sama.

10. Devi Anggraeni & Irma Citarayani, *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, Vol 3, No 1, Januari 2020, yang berjudul “Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, Dan LDR Terhadap Roa Di Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh sejumlah faktor terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2016 hingga 2020. Faktor-faktor yang diteliti meliputi CAR (X1), NPL (X2), NIM (X3), BOPO (X4), dan LDR (X5).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan dan pengolahan data laporan keuangan dari Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode penelitian dari tahun 2016 hingga 2020. Data laporan keuangan yang digunakan dalam

penelitian ini berupa data kuantitatif yang diperoleh melalui website resmi perusahaan serta website resmi Otoritas Jasa Keuangan.²⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Namun, *Non Performing Loan* (NPL) dan *Operation Efficiency* (BOPO) secara negatif dan signifikan mempengaruhi *Return on Asset* (ROA). Lebih lanjut, semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, yaitu *Return on Asset* (ROA).

Tabel 2.1 Maping Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Judul	Variabel	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Alfian Rumasukun & Muhammad Ilham Reza tahun 2022	Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia	CAR BOPO NPF FDR	Penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder	Menggunakan aplikasi software spss 25
2	Uswatun Khasanah, dkk tahun 2022	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	CAR NPF FDR BOPO Profitabilitas	Variabel yang mempengaruhi ada BOPO dan CAR	Metode analisis data yang digunakan merupakan data panel
3	Muhammad Setya	Pengaruh BOPO, LDR,	BOPO LDR	Variabel yang sama	Pengolahan data

²⁵ Devi Anggraeni & Irma Citarayani, "Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Dan Ldr Terhadap Roa Di Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020", *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, Vol 3, No 1, (Januari 2022): 150

	Pratama tahun 2021	CAR, DAN NPL Terhadap Profitabilitas Sektor	CAR NPL	yaitu BOPO dan CAR	menggunakan Eviews
4	Citra Puspitasari & Fauziah Aprilia tahun 2021	Pengaruh NIM, LDR, DAN BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Tercatat Di Bei Selama Pandemi	NIM, LDR BOPO Profitabilitas	Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang dimiliki terhadap <i>Return on Asset (ROA)</i> .	Meneliti Seluruh Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5	Eti Rohimah 2021	Analisis Pengaruh BOPO, CAR, DAN NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN TAHUN 2012-2019	BOPO CAR NPL ROA	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 4 perusahaan
6	Pricilla Febryanti Widyastuti & Nur Aini Tahun 2021	Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas BANK (ROA) TAHUN 2017-2019	CAR NPL LDR Profitabilitas	Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis, termasuk analisis deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Regresi Linear Berganda.	hasil bahwa CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
7	Diana Suci Kulindha & Sugijanto Tahun 2021	Pengaruh CAR, NIM, BOPO, Dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada Busn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018	CAR NIM BOPO NPL Profitabilitas	Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dengan sumber data sekunder	Tujuan penelitian dilaksanakan adalah mengetahui dampak CAR, NIM, BOPO, dan NPL atas Profitabilitas

					BUSN yang tercatat pada BEI 2014-2018.
8	Agus Murdianto Tahun 2020	Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM) Dan Biaya Operasional Dibanding Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Bank Umum Konvensional tahun 2013 - 2019)	LDR CAR NIM BOPO ROA	Penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis, seperti analisis deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Regresi Linear Berganda.	Terdapat 5 variabel
9	Stefani Chandra & Desy anggraini tahun 2020	Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM DAN NPL Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2018	CAR BOPO LDR NIM NPL Profitabilitas	Ada variable yang sama yaitu CAR, NIM dan BOPO	Penelitian ini meneliti ke seluruh profitabilitas, sedangkan penelitian terbaru meneliti ROA
10	Devi Anggraeni & Irma Citarayani Tahun 2020	Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, Dan LDR Terhadap ROA Di Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020	CAR NPL NIM BOPO LDR ROA	Data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui website resmi perusahaan	Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap

				atau sumber-sumber terpercaya lainnya.	Return on Asset (ROA).
--	--	--	--	--	------------------------

Sumber: Data penelitian terdahulu yang diolah pada 2023

B. Kajian Teori

1. Bank

a. Pengertian Bank

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang telah diubah dengan UU Nomor 10 Tahun 1998 menyatakan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dan mengeluarkan dana masyarakat untuk mengatur stabilitas keuangan negara. Perbankan yaitu Lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam aktivitas perekonomian baik taraf nasional maupun internasional.²⁶ Tujuan utama bank adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memberikan akses keuangan dan menggerakkan aliran dana dalam perekonomian.

Sebagai perantara keuangan, bank memiliki peran khusus dan esensial dalam perekonomian. Fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari individu dan entitas yang memiliki kelebihan dana (*unit surplus*) dan mengalokasikan dana tersebut kepada individu dan entitas yang membutuhkan dana (*unit defisit*) untuk

²⁶ Ana Pratiwi, Kuni Zakiiyyatul Laila & Daru Anondo, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia", *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, Vol.02, No.01 (Juli 2022) : 60-71

berbagai keperluan. Dengan demikian, bank berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) yang memfasilitasi perpindahan dana antara pihak-pihak yang berbeda dalam masyarakat guna memenuhi kebutuhan ekonomi mereka.²⁷

b. Tugas dan Fungsi Bank

Fungsi bank pada umumnya adalah menghimpun uang dari masyarakat dan mengembalikannya kepada masyarakat untuk berbagai keperluan atau untuk fungsi intermediasi keuangan. Selain fungsi bank pada umumnya terdapat juga fungsi bank secara khusus. Secara spesifik bank mempunyai 3 fungsi utama yaitu:

1) *Agent of Trust*

Kepercayaan merupakan kunci dan landasan utama perbankan (*trust*). Kepercayaan di sini meliputi kegiatan yang bertujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat serta mentransfernya kepada masyarakat atau bank lain. Pada akhirnya, masyarakat mau menitipkan uangnya pada bank jika didasari oleh kepercayaan terhadap bank.

2) *Agent of Development*

Sektor riil dan sektor moneter merupakan dua bagian perekonomian yang tidak dapat dipisahkan dan saling berinteraksi dan mempengaruhi. Jika salah satu dari keduanya tidak berjalan

²⁷ Syafril, *Bank & Lembaga Keuangan Modern Lainnya*,(Jakarta:Kencana,2020),44, https://www.google.co.id/books/edition/Bank_Lembaga_Keuangan_Modern_Lainnya/j7dQEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=bNK&pg=PA43&printsec=frontcover

dengan baik, maka akan berdampak pada sisi yang lain juga. Di sini fungsi bank adalah menyelenggarakan kegiatan yang memungkinkan masyarakat berinvestasi, mendistribusikan dan mengkonsumsi jasa, yang kesemuanya tidak lepas dari penggunaan uang. Jika seluruh kegiatan tersebut berjalan dengan baik, tentu akan memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan perekonomian masyarakat.

3) *Agent of Service*

Di samping aktivitas pokok menghimpun dan menyalurkan dana, bank juga menyediakan layanan perbankan tambahan kepada masyarakat. Layanan ini berkaitan dengan berbagai aspek ekonomi masyarakat secara umum. Di antara layanan tersebut termasuk pengiriman uang, barang berharga, pemberian jaminan bank, serta pembayaran tagihan.²⁸

2. Laporan Keuangan Bank

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi suatu entitas dan berfungsi sebagai sarana komunikasi antara informasi atau transaksi keuangan suatu

²⁸ Muh Taslim Dangnga & M Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan Upaya untuk menciptakan system perbankan yang sehat*, (CV Nur Lina, 2018), 16-17.

perusahaan dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi atau transaksi tersebut.²⁹

b. Kegunaan Laporan Keuangan

Menurut prinsip-prinsip keuangan, laporan keuangan penting untuk mengevaluasi kinerja dan pertumbuhan bisnis suatu perusahaan dari waktu ke waktu serta untuk mengetahui seberapa baik perusahaan telah mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada hakikatnya merupakan hasil suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Itu sebabnya laporan keuangan memegang peranan penting, dan memegang posisi berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan diperlukan bagi mereka yang melakukan penanaman modal, sehingga memerlukan informasi tentang berjalannya perusahaan dan profitabilitas perusahaan, tentang kemungkinan pembayaran dividen, karena berkat informasi tersebut pemegang saham dapat memutuskan untuk menyimpan saham, menjualnya atau bahkan membelinya.

Dapat dipahami bahwa keberadaan laporan keuangan yang disediakan oleh manajemen suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, seperti

²⁹ Vivian Tjandra & Rizky Hariyadi, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Bengkulu:CV Brimedia Global,2023), 27,
https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan_Perbankan_Syar/5rrHEAAAOBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=laporan%20keuangan%20bank&pg=PR2&printsec=frontcover

kemauan perusahaan dalam merealisasikan right issue. Right issue artinya penjualan saham yang diprioritaskan kepada pemilik saham lama untuk membelinya, sehingga data laporan keuangan yang diperoleh dan disajikan, maka investor atau pemegang saham perusahaan dapat menganalisis keadaan perusahaan dan prospeknya di masa depan, terutama dari segi kondisi, keuntungan dan dividen akan dihasilkan.

Dari sudut pandang di atas dapat dipahami bahwa laporan keuangan berguna dalam memvisualisasikan keadaan suatu usaha, baik dalam keadaan saat ini maupun sebagai alat untuk meramalkan kondisi masa depan (*Forecast Analyzing*).³⁰

c. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukan mengenai posisi suatu perusahaan dalam bentuk angka moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

- 1) Sarana Informasi (*Screening*) yaitu Analisis yang dilakukan hanya berdasarkan laporan keuangan, sehingga tidak diperlukan kunjungan lapangan untuk memahami situasi dan kondisi perusahaan yang sedang dianalisis.

³⁰ Petty Aprilia Sari & Imam Hidayat, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara,2022), 1

- 2) Pemahaman (*Understanding*) yaitu Analisis dilakukan dengan memahami perusahaan, posisi keuangan, industri, dan kinerjanya secara menyeluruh.
- 3) Peramalan (*Forecasting*) yaitu Analisis juga digunakan untuk melakukan proyeksi atau ramalan terkait kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
- 4) Diagnose (*Diagnosis*) yaitu Analisis tersebut dapat membantu dalam mengidentifikasi kemungkinan adanya masalah, baik dalam manajemen maupun masalah lainnya di dalam perusahaan.
- 5) Evaluasi (*Evaluation*) yaitu Analisis digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan, termasuk efektivitas manajemen, dalam mencapai tujuan perusahaan secara efisien.³¹

3. Analisa Rasio Keuangan

Menurut Harjito dan Martono, Analisis laporan keuangan adalah proses evaluasi terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan pemeriksaan neraca dan laporan laba rugi.³²

Menurut Harahap, Analisis laporan keuangan melibatkan pemecahan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi unit-unit informasi yang lebih terperinci. Analisis ini bertujuan untuk menemukan korelasi yang signifikan atau relevansi antara elemen

³¹ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta:Uwais Inspirasi Indonesia,2018), 3-5

³² Agus Harjinto & Martono, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2011)

informasi tersebut, baik dari segi data numerik maupun non-numerik. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai situasi keuangan, yang memiliki kepentingan besar dalam proses pengambilan keputusan yang akurat.³³

Berdasarkan pendapat oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.³⁴

4. Tingkat Kecukupan Modal (CAR)

Capital Adequacy Ratio (Tingkat Kecukupan Modal) merupakan perbandingan yang digunakan oleh bank untuk mendukung aset yang membawa atau mengakibatkan risiko, seperti pemberian kredit.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal sendiri}}{ATMR \times 100\%}$$

Bank dianggap sehat apabila memiliki Tingkat Kecukupan Modal setidaknya sebesar 8%. Hal ini merujuk pada ketentuan yang ditetapkan oleh Bank for International Settlements (BIS). *Capital Adequacy Ratio*

³³ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015)

adalah indikator seberapa jauh penurunan aset bank masih bisa ditanggulangi oleh ekuitas bank yang tersedia. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio*, semakin baik kondisi bank tersebut. Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* didasarkan pada prinsip bahwa setiap investasi berisiko harus disertai dengan jumlah modal yang setara dengan persentase tertentu dari total modal yang diinvestasikan.³⁵ Semakin tinggi rasio ekuitas maka semakin besar keuntungan bank. Dengan kata lain, semakin rendah risiko suatu bank maka semakin tinggi pula return yang diperolehnya. Seperti diketahui, rasio kecukupan modal yaitu jumlah modal yang dibutuhkan untuk menutupi risiko dan membiayai seluruh aset tetap dan saham bank.

Semakin tinggi tingkat Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*), maka semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat dinikmati oleh bank. Dengan kata lain, semakin rendah risiko yang dihadapi oleh bank, semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diperoleh. Tingkat Kecukupan Modal yang tinggi juga memberikan bank sumber daya finansial yang lebih besar untuk mendukung perkembangan bisnisnya, serta berfungsi sebagai perlindungan terhadap potensi kerugian yang dapat timbul akibat penyaluran kredit.³⁶

5. Marjin Bunga Bersih (NIM)

³⁵ Lis sintha Oppusunggu & Yusuf Rombe, *Kecukupan Modal Inti Bank*, (Bandung : Widina Bhakti Persada, 2021), 3

³⁶ Irena Anindita Setiahani & Raditya Sukmana, “Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Kategori Buku”, *Jurnal Ekonomin Syariah Teori dan Terapan*, Vol.6, No.07, (Juli 2019):1331-1347

Marjin Bunga Bersih (Net Interest Margin) adalah indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan sebuah bank dalam mengelola aset operasionalnya guna menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih dihitung sebagai pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar pula pendapatan bunganya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar pendapatan bunga dari aset produktif yang dikelola oleh bank, sehingga dapat mengurangi risiko bank mengalami kesulitan.³⁷ *Net Interest Margin* adalah rasio yang mengukur perbandingan antara pendapatan bunga (*Interest Income*) yang dikurangi dengan pengeluaran bunga (*Interest Expenses*), kemudian hasilnya dibagi dengan rata-rata aset yang menghasilkan pendapatan bunga (*Average Interest Earning Assets*). Standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk Rasio Net Interest Margin adalah setidaknya 6%. Semakin besar rasio ini, semakin meningkat pula pendapatan bunga yang diperoleh dari aset produktif yang dikelola oleh bank. Hal ini pada gilirannya dapat mengurangi potensi kejadian buruk yang mungkin dihadapi oleh bank, karena keuntungan dari bunga lebih besar dapat memberikan buffer finansial yang lebih besar untuk mengatasi masalah.³⁸

³⁷ William Ardian Siregar, *The King Vestor Bagaimana Memperoleh Keuntungan dari 100% Saham dalam Berinvestasi*, 77

³⁸ Usman harun, "Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA", *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol 4, No 1 (2016):67-82

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga} - \text{Beban Bunga}}{\text{Total Pinjaman}}$$

6. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan melakukan upaya efisiensi operasional untuk memastikan bahwa operasi bank terkait dengan inti bisnisnya dijalankan dengan baik dan sesuai dengan harapan manajemen dan pemegang saham. Biaya operasional mencakup semua biaya yang secara langsung terkait dengan aktivitas bisnis bank, yang terperinci sebagai berikut: biaya bunga, biaya valuta asing lainnya, biaya tenaga kerja, penyusutan, dan biaya lainnya.

Pendapatan operasional, di sisi lain, mencakup semua pendapatan yang diperoleh langsung dari kegiatan bisnis bank, yang terperinci sebagai berikut: pendapatan bunga, provisi dan komisi, pendapatan valuta asing lainnya, serta pendapatan lainnya. Dengan mengoptimalkan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional, bank dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya, yang pada gilirannya dapat menguntungkan manajemen dan pemegang saham dengan hasil keuangan yang lebih baik.

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional} \times 100\%}$$

Semakin kecil rasio ini menandakan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank terkait. Semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya, semakin besar laba yang dapat dicapai oleh bank tersebut.³⁹

7. Tingkat Pengembalian Aset (ROA)

Tingkat Pengembalian Aset (*Return On Assets*) adalah Indikator yang menunjukkan bahwa jika return on assets meningkat maka aset bank telah dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi tingkat pengembalian aset, semakin besar pula keuntungan yang dihasilkan bank dan semakin banyak pula kredit yang dapat diberikan oleh bank.⁴⁰

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset} \times 100\%}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁹ Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam & Nofinawati, *Audit Bank Syariah*, (Jakarta:Kencana,2020),137,
https://www.google.co.id/books/edition/Audit_Bank_Syariah/vJ1pEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Buku%20Audit%20Bank%20Syariah&pg=PR4&printsec=frontcover

⁴⁰ Maya Syafriana Effendi, *Implikasi Return On Assets (ROA) Perbankan Indonesia*, (Jawa Tengah:CV Pena Persada,2021), 7

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang menggambarkan topik yang ingin diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yang mana fokus utamanya adalah pada data berbentuk angka sepanjang proses pengumpulan, penafsiran, dan penyajian hasil menggunakan aplikasi statistik.⁴¹ Metode ini digunakan untuk menginvestigasi fenomena dalam populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan alat-alat penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk angka atau angka-angka. Analisis data dalam metode ini bersifat kuantitatif, menggunakan teknik statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam metode penelitian kuantitatif, peneliti biasanya berfokus pada pengukuran variabel-variabel yang dapat diukur secara objektif dan mengumpulkan data dalam bentuk angka, sehingga memungkinkan untuk analisis statistik yang lebih mendalam. Tujuan utama dari metode penelitian

⁴¹ Ana Pratiwi & Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.2, No.3, (September 2022): 114-125

kuantitatif adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel, menguji hipotesis, dan menghasilkan temuan yang dapat dijelaskan secara ilmiah.⁴²

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah Keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi ini disebut dengan parameter. Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Indonesia.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Sampel yang merupakan Sebagian dari populasi tersebut, kemudian diteliti dan hasil penelitian (kesimpulan) kemudian dikenakan pada populasi (generalisasi).⁴³ Sampel dalam penelitian ini mencakup data laporan keuangan triwulanan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Indonesia yang diperlukan untuk mengamati variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi periode tahun 2013 hingga 2022.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode dan alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan:

- 1) Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber data sekunder, yang mencakup data dokumentasi, data yang telah

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2022),7

⁴³ M Sidik Priadana & Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang:Pascal Books,2021),159-162

diterbitkan, atau data yang digunakan oleh organisasi.⁴⁴ Data laporan keuangan triwulan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Indonesia untuk periode 2013-2022 merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Biasanya, data ini tersedia dalam bentuk publikasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan dari sektor perbankan, yang diperoleh dari situs web resmi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- 2) Studi Pustaka, Dalam konteks ini, peneliti melakukan studi pustaka dengan melakukan telaah dan penelitian terhadap informasi yang ditemukan dari berbagai sumber bacaan seperti jurnal ilmiah, skripsi, dan referensi lainnya yang relevan dengan tema penelitian ini.

D. Analisis Data

Dalam penelitian Kuantitatif Deskriptif, Teknik Analisis Data merupakan suatu pendekatan atau proses untuk mengolah data sehingga dapat diubah menjadi informasi yang dapat dipahami dan berguna dalam menemukan solusi untuk suatu permasalahan, khususnya dalam konteks penelitian.

Analisis data kuantitatif dilakukan setelah semua data dari semua responden atau sumber data lain telah terkumpul. Teknik analisis data kuantitatif di dalam penelitian kuantitatif yaitu menggunakan statistik. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan juga statistik non parametris.⁴⁵

⁴⁴ Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Padiva Buku,2016),78

⁴⁵ Karimudin Abdullah, Misbahul Jannah, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh:Yayasan Penerbit Muhammad Zaini,2021),87

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, yang melibatkan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perangkat lunak ekonometrika IBM SPSS versi 27 sebagai alat bantu. Analisis data yang digunakan adalah :

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah tentang mencatat dan merangkum data untuk tujuan menggambarkan informasi penting dari kumpulan data tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan homoskedastisitas (konsistensi varians) dari variabel dalam model regresi. Sebuah model regresi linier dianggap baik jika memenuhi asumsi klasik tertentu, yakni bahwa data residual berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Penting untuk memastikan bahwa asumsi klasik terpenuhi karena ini memungkinkan perolehan model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan memungkinkan hasil pengujian yang dapat dipercaya.

Jika ada satu syarat pun yang tidak terpenuhi, hasil analisis regresi tidak dapat disebut sebagai BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), yang berarti estimator tersebut tidak memenuhi kriteria terbaik, linier, dan tidak bias.

Berikut beberapa uji asumsi klasik yang akan dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan pada model yang telah direncanakan yaitu :

a) Uji Normalitas

Dalam konteks model regresi, uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah nilai residual yang berasal dari regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Model regresi yang dianggap baik adalah yang memiliki residual yang mengikuti distribusi normal. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas, seperti:

- 1) Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Probability Plot, jika data atau titik-titik pada grafik Normal P-P Plot dari residual standar regresi menjalar secara dekat dengan garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka ini menunjukkan bahwa data tersebut telah berdistribusi normal.⁴⁶
- 2) Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov: Uji ini membandingkan distribusi residual dengan distribusi normal yang diharapkan. Jika hasil uji menunjukkan nilai p yang tinggi (tidak signifikan), ini menunjukkan bahwa residual tidak secara signifikan berbeda dari distribusi normal yang diharapkan.

⁴⁶ Dalilatun Nasuha & Nadia Azalia, "Pengaruh Social Surrounding, Lifestyle Shopping, Dan Hedonic Shopping Terhadap Impulse Buying Pembelian Hijab Pada Mahasiswa Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.03, No.02 (September 2023):153-162

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi ketika variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linear yang kuat atau hampir sempurna, ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang tinggi atau mendekati 1. Model regresi yang efektif seharusnya tidak menunjukkan korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independennya. Dampak dari multikolinearitas adalah koefisien regresi menjadi tidak stabil dan kesalahan dalam estimasi koefisien menjadi sangat besar. Ada beberapa metode uji multikolinearitas, yaitu:

- 1) Dengan membandingkan koefisien determinasi individual (r^2) dengan determinasi keseluruhan (R^2).
- 2) Dengan mengevaluasi tolerance dan faktor inflasi varian (VIF) dalam model regresi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KRAJAJAHIMAD SIDDIQ

Berikut akan di bahas satu per satu sebagai berikut:

J E M B E R

Dalam metode L.R. Klein, evaluasi dilakukan dengan membandingkan koefisien determinasi individu (r^2) dengan determinasi keseluruhan (R^2). Proses ini melibatkan regresi setiap variabel independen terhadap variabel independen lainnya untuk mendapatkan nilai r^2 . Kemudian, r^2 tersebut dibandingkan dengan R^2 . Kriteria evaluasi sebagai berikut:

- Jika r^2 lebih besar dari R^2 , maka terjadi multikolinearitas.

- Jika r^2 lebih kecil dari R^2 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Selain itu, untuk mendeteksi multikolinearitas dalam model regresi, kita dapat memperhatikan nilai Tolerance dan Faktor Inflasi Varians (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

c) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara pengamatan yang berurutan dalam waktu atau ruang. Sebuah model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan adanya autokorelasi. Metode pengujian yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (DW test).

Keputusan pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson (DW test) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW berada di antara nilai DU (batas bawah) dan $4-DU$ (batas atas), maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data.
- 2) Jika nilai DW kurang dari batas bawah (DL) atau lebih besar dari 4 minus batas bawah ($4-DL$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang menandakan adanya autokorelasi dalam data.
- 3) Jika nilai DW berada di antara batas bawah (DL) dan batas atas (DU), atau berada di antara 4 minus batas atas ($4-DU$) dan 4 minus batas bawah ($4-DL$), maka tidak ada kesimpulan yang

pasti atau kepastian mengenai keberadaan autokorelasi dalam data.⁴⁷

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengevaluasi apakah ada ketidaksamaan dalam varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

Dasar pengambilan keputusan dari Scatterplot adalah sebagai berikut:

- 1) Jika titik data tersebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, maka menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas.
- 2) Jika titik data tidak berkumpul hanya di atas atau di bawah saja, tetapi tersebar secara merata, ini juga menunjukkan ketiadaan pola yang signifikan.
- 3) Jika penyebaran titik data membentuk pola gelombang yang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas, yang berarti varians dari residual bervariasi sepanjang rentang nilai prediksi.
- 4) Jika penyebaran titik data tidak membentuk pola yang jelas atau teratur, ini juga menunjukkan ketiadaan pola yang signifikan.⁴⁸

⁴⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo:CV Wade Group,2016),123

⁴⁸ Timotius Febry & Teofilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2020), 60.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (T)

Uji t digunakan untuk membuktikan atau menguji apakah pengaruh antara variabel Independent dan variabel dependent signifikan atau tidak. Uji t sering disebut uji signifikansi. Dapat disebut signifikan karena, untuk mengetahui apakah pengaruh yang telah di ketahui pada sample dapat diaplikasikan pada populasi.⁴⁹

Dalam pengujian ini terdapat beberapa kriteria yaitu:

- 1) H₀ ditolak dan H_a diterima jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) H₀ diterima dan H_a ditolak jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dan memiliki tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁰

Untuk menghitung hasil t hitung, maka digunakan rumus yaitu:

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{Koefisien Regresi}}{\text{Standar Deviasi}}$$

⁴⁹ Uswatun Hasanah, Moch Chotib & Hersa Farida Qoriani, "Pengaruh Harga, Persediaan Barang dan Citra Merk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Melalui Minat Beli Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Syntax Dmiration*, Vol. 04, No. 10 (Oktober 2023):1577-1579

⁵⁰ Mochammad Chabachib & Muhammad Irham Abdurrahman, *Monograf Determinan Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*, (Semarang:UPT Undip Press,2020),26

b) Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah semua variabel bebas secara kolektif memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi yang biasa digunakan adalah 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikansi (p-value) dari uji F kurang dari 0,05, ini mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen, atau sebaliknya.

Uji simultan F, atau Uji Simultan, digunakan untuk menilai apakah terdapat pengaruh bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F dapat memberikan informasi penting dalam analisis statistik untuk menentukan apakah model statistik yang digunakan sesuai untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

Pengujian statistik Anova adalah metode pengujian hipotesis yang memungkinkan penarikan kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang diuji. Proses pengambilan keputusan dalam pengujian ini melibatkan evaluasi nilai F yang terdapat dalam tabel ANOVA, dengan tingkat signifikansi yang biasanya ditetapkan pada 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut :

1) Jika nilai signifikansi (p-value) dari uji F kurang dari 0,05 (tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya), maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini berarti bahwa semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen dalam analisis statistik.

2) Jika nilai signifikansi F lebih besar dari 0,05 (tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya), maka hipotesis nol (H_0) diterima. Ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, dalam konteks analisis ini, variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.⁵¹

4. Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, bahwa koefisien determinasi (Adjusted R^2) digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi dari suatu variabel independen, semakin baik variabel itu dalam menjelaskan perilaku variabel dependennya. Nilai

⁵¹ Syarifuddin & Ibnu al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*, (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022), 77-78

koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Ketika nilai Adjusted R2 mendekati 1, itu menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat kuat. Artinya, variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk memprediksi variabel dependen.

Namun, sebaliknya, jika nilai Adjusted R2 rendah, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.⁵²

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Model Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas (Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga Bersih, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terhadap Tingkat Pengembalian Aset sebagai variabel terikat.⁵³ Model ini didasarkan pada asumsi bahwa terdapat hubungan linear antara variabel dependen dan masing-masing prediktor. Dalam model ini, kita mengasumsikan bahwa perubahan dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel independen dengan koefisien linier yang tetap. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus.⁵⁴

Rumus persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

⁵² Mochammad Chabachib & Muhammad Irham Abdurrahman,25

⁵³ Siti Indah Purwaning Yuwana, "Pengaruh Kerjasama Tim, Komunikasi, Lingkungan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawn Pasca Merger Bank Syariah Indonesia". *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol 01, No 12 (November 2022):4163-4170

⁵⁴ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, (Semarang:Semarang University Press,2012),11

Keterangan :

Y : Tingkat Pengembalian Aset

X_1 : Tingkat Kecukupan Modal

X_2 : Marjin Bunga Bersih

X_3 : Biaya Operasional

β_1 : Koefisien Tingkat Kecukupan Modal

β_2 : Koefisien Marjin Bunga Bersih

β_3 : Koefisien Biaya Operasional

α : Konstanta

e : Tingkat Kesalahan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Bank

Pada tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri didirikan sebagai bagian dari upaya restrukturisasi perbankan yang diprakarsai oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik negara, yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor-Import Indonesia, dan Bank Pembangunan Indonesia, digabungkan menjadi satu entitas yang dikenal sebagai Bank Mandiri. Keempat bank tersebut memberikan kontribusi yang besar dalam memajukan perekonomian Indonesia.

Bank Mandiri meneruskan warisan yang telah berjalan selama lebih dari 140 tahun dalam memberikan kontribusi penting bagi sektor perbankan dan perekonomian Indonesia. Dengan melalui serangkaian proses konsolidasi dan integrasi yang menyeluruh di berbagai sektor, Bank Mandiri berhasil membangun organisasi perbankan yang tangguh dan menerapkan sistem inti perbankan terintegrasi untuk menggantikan sistem inti perbankan terpisah yang sebelumnya dimiliki oleh keempat bank tradisional.⁵⁵

⁵⁵ "Bank Mandiri", Laporan Keuangan PT Bank Mandiri Persero Tbk, diakses Oktober 2023, <https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>

Sejak awal berdirinya, Bank Mandiri terus mengalami peningkatan kinerja yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan laba, yang meningkat dari Rp 1,18 triliun pada tahun 2000 menjadi Rp 5,3 triliun pada tahun 2004. Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri juga meluncurkan penawaran saham perdana sebesar 20% dari sahamnya, setara dengan 20% atau sekitar 4 miliar lembar saham.

Pada tahun 2005, Bank Mandiri mengambil langkah penting dengan memutuskan untuk menjadi bank regional terkemuka. Keputusan ini ditandai dengan pelaksanaan program transformasi yang mengusung empat strategi utama, yaitu:

a) Implementasi budaya

Restrukturisasi organisasi berbasis kinerja, peningkatan sistem penilaian berkinerja, pengembangan kepemimpinan dan talenta, serta penyelarasan sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis adalah langkah-langkah penting yang diperlukan.

b) Melakukan pengendalian tingkat Non-Performing Loan (NPL) secara tegas dan proaktif.

Bank Mandiri telah memprioritaskan penanganan kredit macet dan penguatan sistem manajemen risiko sebagai fokus utama. Dan juga berusaha untuk mencapai pertumbuhan pasar dengan menerapkan strategi dan positioning nilai yang berbeda untuk setiap segmen pasar..

c) Pertumbuhan bisnis melampaui angka rata-rata.

Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan pasar dilakukan dengan menerapkan strategi serta menyusun nilai yang berbeda untuk setiap segmen.

- d) Pengembangan dan pengelolaan program aliansi antar departemen atau unit bisnis bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan pelanggan serta menggali lebih dalam potensi komersial pelanggan yang sudah ada dan rantai nilai mereka.

Bank Mandiri telah menjalani transformasi secara bertahap melalui tiga fase sebagai bagian dari upayanya untuk menjadi Bank Juara Regional.

Berikut adalah ringkasan dari setiap fase tersebut:⁵⁶

- a) Fase 1 (2006-2007) - Kembali pada Jalur yang Benar: Menitikberatkan pada pembangunan kembali fondasi Bank Mandiri untuk pertumbuhan di masa mendatang.
- b) Tahap 2 (2008-2009) - Unggul di Pasar: Menitikberatkan pada ekspansi bisnis untuk mencapai pertumbuhan yang signifikan di berbagai segmen dan mencapai profitabilitas yang melebihi target pasar rata-rata.
- c) Tahap 3 (2010) - Membentuk Posisi Akhir: Bank Mandiri berkomitmen untuk menjadi bank regional terdepan melalui konsolidasi bisnis jasa keuangan serta menekankan peluang pertumbuhan non-organik. Ini melibatkan peningkatan kinerja anak

⁵⁶ "Bank Mandiri", Laporan Keuangan PT Bank Mandiri Persero Tbk, diakses Oktober 2023, <https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>

perusahaan dan pelaksanaan akuisisi bank atau perusahaan keuangan lain yang dapat meningkatkan nilai tambah.

Sejalan dengan transformasi bisnis tersebut, Bank Mandiri juga melakukan transformasi budaya dengan merumuskan kembali nilai-nilai budaya yang akan menjadi panduan bagi karyawan dalam perilaku mereka, yaitu 5 (lima) nilai budaya perusahaan yang disebut "TIPCE", yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan (*Trust*)
- 2) Integritas (*Integrity*)
- 3) Profesionalisme (*Professionalism*)
- 4) Fokus Pada Pelanggan (*Customer Focus*)
- 5) Kesempurnaan (*Excellence*)

2. Visi dan Misi

Visi "*To Be Your Preferred Financial Partner*"

Dengan semangat untuk memakmurkan negeri, Visi jangka panjang Bank Mandiri untuk periode 2020-2024 adalah menjadi Mitra Finansial Pilihan Utama Anda - "*To be your preferred financial partner*", dengan penjelasan visi tersebut sebagai berikut:

- a) Bank Mandiri berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang yang didasarkan pada kepercayaan, baik dengan pelanggan bisnis maupun individu. Bank Mandiri melayani seluruh pelanggan dengan standar layanan internasional, menyediakan solusi keuangan yang inovatif. Tujuannya adalah untuk diakui karena kinerja yang

unggul, sumber daya manusia yang berkualitas, dan kerja sama tim yang optimal.

- b) Bank Mandiri memiliki peran yang signifikan dalam mempercepat pertumbuhan jangka panjang Indonesia, dan tetap setia pada komitmennya untuk memberikan imbal hasil yang konsisten dan tinggi kepada para pemegang sahamnya.

Misi “Menyediakan Solusi Perbankan Digital yang Handal dan Simple yang Menjadi Bagian Hidup Nasabah”

Untuk mendukung visi tersebut, Bank Mandiri juga telah menetapkan misi yaitu menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan sederhana yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan nasabah. *“Seamlessly integrate our financial products and services into our costumers’ lives by delivering simple, fast digital banking solutions”* dengan penjabaran sebagai berikut:⁵⁷

- a. Berfokus pada pemenuhan kebutuhan pasar
- 1) Bank Mandiri mengedepankan kepentingan nasabah dengan memberikan pelayanan terbaik, dengan menekankan sikap profesional dan ramah dalam setiap interaksi.

⁵⁷ “Bank Mandiri”, Laporan Keuangan PT Bank Mandiri Persero Tbk, diakses Oktober 2023, <https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>

- 2) Memberikan solusi keuangan yang lengkap kepada nasabah melalui kerja sama yang sinergis dengan perusahaan anak, menjadi fokus dalam layanan Bank Mandiri.
 - 3) Bank Mandiri bertekad untuk menyediakan produk-produk yang kompetitif, aman, dan terpercaya, serta fokus pada pengembangan produk dan infrastruktur digital perbankan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
- b. Mengembangkan tenaga kerja yang profesional
- 1) Bank Mandiri mempekerjakan, melakukan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia berdasarkan bakat dan kapabilitas yang dimiliki oleh masing-masing individu.
 - 2) Bank Mandiri memberikan kesempatan pertumbuhan kepada semua karyawannya secara adil, dengan penghargaan dan promosi didasarkan pada prestasi dan dedikasi yang ditunjukkan.
- c. Memberikan manfaat maksimal kepada para pemangku kepentingan.
- 1) Bank Mandiri bertekad memberikan manfaat terbesar kepada para pemegang saham sambil tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.
 - 2) Bank Mandiri berupaya memastikan pertumbuhan dan peningkatan laba yang berkelanjutan.
- d. Menerapkan praktik manajemen terbuka.
- 1) Bank Mandiri menegaskan komitmen tinggi dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.

- 2) Mereka menerapkan manajemen yang transparan dan kerjasama yang efisien.
- e. Bank Mandiri memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan secara sungguh-sungguh. Mereka mempertimbangkan aspek-aspek tersebut dalam setiap pengambilan keputusan.

3. Produk-produk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk⁵⁸

Ada beberapa usaha terkini atau produk dan layanan yang disediakan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, diantaranya sebagai berikut:

a) Produk Simpanan

Produk simpanan yang tersedia di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk diantaranya:

1. Mandiri Tabungan

Tabungan Mandiri merupakan salah satu opsi simpanan dalam bentuk mata uang rupiah yang ditawarkan kepada perorangan.

Produk ini dirancang untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi keuangan.

2. Tabungan Valas

Tabungan Valas adalah produk simpanan yang ditawarkan kepada individu dalam berbagai mata uang asing, dengan tujuan memberikan berbagai keuntungan, kemudahan, dan kenyamanan dalam melakukan transaksi dan investasi untuk memenuhi

⁵⁸ "Bank Mandiri", Laporan Keuangan PT Bank Mandiri Persero Tbk, diakses Oktober 2023, <https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>

kebutuhan nasabah. Mandiri Tabungan Valas menyediakan 8 jenis mata uang asing yang beragam, termasuk USD, JPY, EUR, SGD, AUD, CHF, GBP, dan HKD, serta menawarkan manfaat seperti nilai tukar mata uang yang bersaing dan kemudahan transaksi melalui Mandiri Online.

3. Tabungan Rencana

Mandiri Tabungan Rencana merupakan produk tabungan yang didesain khusus untuk membantu nasabah dalam merencanakan keuangan mereka. Produk ini dilengkapi dengan asuransi gratis yang memberikan jaminan terhadap rencana menabung nasabah.

4. Tabunganku

Tabungan perseorangan yang disediakan dengan persyaratan yang sederhana dan ringan, diterbitkan oleh berbagai lembaga keuangan di Indonesia, bertujuan untuk menggalakkan kebiasaan menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Produk tabungan ini didesain untuk memberikan kesempatan lebih luas kepada individu untuk memulai menabung dengan cara yang sederhana, sehingga lebih banyak orang dapat merencanakan masa depan keuangan mereka dengan lebih baik.

5. Tabungan Now

Tabungan Now adalah produk simpanan dalam mata uang rupiah yang ditujukan untuk perseorangan. Produk ini menawarkan kemudahan dan kenyamanan yang dimulai dari pembukaan

rekening yang dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja melalui scan *QR Code* atau melalui join.bankmandiri.co.id. Selain itu, Tabungan Now memungkinkan transaksi online maupun offline dengan beragam fitur dan *channel* yang disediakan oleh Bank Mandiri. Produk ini memberikan fleksibilitas kepada nasabah dalam mengelola rekening mereka sesuai dengan kebutuhan mereka.

6. Deposito rupiah

Simpanan berjangka dalam bentuk mata uang rupiah adalah jenis produk perbankan di mana penarikannya hanya diizinkan pada jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan Bank. Dapat membuka dan menutup Mandiri deposito rupiah ini melalui seluruh Cabang Bank Mandiri dan juga melalui layanan Mandiri Online. Produk Mandiri deposito rupiah memberikan kenyamanan dan keamanan dalam berinvestasi dengan suku bunga yang kompetitif, serta berbagai fasilitas lainnya yang tersedia.⁵⁹

7. Giro rupiah

Tabungan dalam bentuk rekening simpanan yang menggunakan mata uang rupiah memungkinkan penarikan dana setiap saat dengan metode-metode beragam seperti cek, bilyet giro, fasilitas pesanan pembayaran lainnya, atau melalui transfer buku

⁵⁹ "Bank Mandiri", Laporan Keuangan PT Bank Mandiri Persero Tbk, diakses Oktober 2023, <https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>

Tabungan. Sebaliknya, giro valas adalah jenis rekening simpanan yang menggunakan mata uang asing dan memungkinkan penarikan dana kapan saja, tetapi prosesnya melibatkan *Letter of Authorization* (LOA) sebagai sarana otorisasi untuk penarikan.

b) Produk Pinjaman

Produk Kredit atau Pinjaman yang tersedia di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu:

1. Mandiri *Multifunction Credit*

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah perseorangan pegawai yang memiliki penghasilan tetap atau profesi tetap, pensiunan atau kepada target market tertentu untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya. Fasilitas pembiayaan ini dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan seperti: pendidikan, pernikahan, kesehatan, renovasi rumah dan kebutuhan keluarga lainnya.

2. Kredit Kendaraan

Kredit Kendaraan merupakan fasilitas pembiayaan untuk kendaraan bermotor yang ditawarkan kepada nasabah perorangan yang bekerjasama dengan anak perusahaan Bank Mandiri, seperti Mandiri Tunas *Finance* dan Mandiri Utama *Finance*. Terdapat dua jenis produk dalam program ini:

- a) Mandiri KKB Regular Merupakan layanan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor baru, seperti mobil penumpang dan sepeda motor.
- b) Mandiri KKB Multiguna: Produk ini merupakan fasilitas pembiayaan yang memungkinkan nasabah menggunakan kendaraan sebagai jaminan untuk membeli barang dan jasa lainnya. Kendaraan yang dapat digunakan sebagai jaminan termasuk mobil penumpang atau sepeda motor yang dimiliki oleh nasabah.

Produk-produk ini memungkinkan nasabah untuk mendapatkan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka dalam hal pembelian kendaraan bermotor atau penggunaan agunan kendaraan untuk mendukung pembiayaan lainnya.

3. Kredit Kepemilikan rumah

Bank memberikan kredit konsumtif kepada perorangan untuk mendukung pembelian berbagai jenis properti rumah tinggal, rumah, toko (ruko), rumah kantor (rukan), dan apartemen baik dalam kondisi baru maupun bekas.. Kredit ini dapat diberikan baik melalui pengembang (*developer*) maupun pihak lain di luar pengembang (*non-developer*).

- a) Mandiri KPR Take Over

Fitur dari Mandiri KPR yang memungkinkan pengambilalihan kredit sejenis dari bank lain disebut sebagai

"*Take Over Kredit*". Dalam proses ini, Mandiri akan mengambil alih kredit hipotek yang sudah ada dari bank lain, dengan batasan maksimum kredit yang setara dengan jumlah sisa kredit terakhir di bank asal atau sesuai dengan perhitungan yang dilakukan oleh Bank Mandiri.

b) Mandiri KPR Top Up

Fitur ini memungkinkan pelanggan untuk meningkatkan batas kredit pada fasilitas Mandiri KPR yang sudah ada. Hal ini dapat dilakukan dengan tetap mempertahankan jangka waktu kredit yang ada atau dengan menambah jangka waktu kredit. Tambahan batas kredit ini dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan lainnya.

c) Mandiri KPR Multiguna

Kredit Multiguna Mandiri adalah jenis kredit konsumtif yang disediakan oleh bank kepada individu dengan menggunakan rumah tinggal, rumah toko, kantor, atau apartemen sebagai jaminan. Dalam hal ini, rumah atau properti tersebut digunakan untuk memenuhi keperluan konsumtif, seperti pembelian barang atau jasa lainnya.

d) Mandiri KPR Multiguna Take Over

Fitur dari Mandiri KPR Multiguna yang memungkinkan nasabah untuk melakukan pengambilalihan kredit serupa yang sebelumnya diberikan oleh bank lain atau perusahaan lain. Proses

ini mencakup transfer kredit konsumtif Mandiri KPR Multiguna yang sudah berjalan dari pihak lain ke Bank Mandiri, dengan maksimum limit kredit yang ditentukan oleh Bank Mandiri.

e) Mandiri KPR Multiguna Top Up

Salah satu fitur dari Mandiri KPR Multiguna yang memungkinkan nasabah menambah limit kredit atas fasilitas Mandiri KPR Multiguna yang sudah ada dan berjalan dalam jangka waktu tertentu (*eksisting*). Tambahan limit ini dapat digunakan untuk memenuhi keperluan konsumtif nasabah, seperti pembelian barang atau jasa lainnya.⁶⁰

c) **Kartu Kredit**

1. Travel

a) Mandiri Kartu Kredit Skyz

Produk kartu kredit yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan traveling nasabah dengan menawarkan berbagai manfaat yang kompetitif. Kartu ini menyediakan keuntungan yang relevan dengan perjalanan, seperti diskon atau poin reward untuk tiket pesawat, hotel, atau layanan lainnya.

b) Mandiri Kartu Kredit Precious

Kartu kredit ini mendukung gaya hidup pemegang kartu modern dengan fokus pada perjalanan dan transaksi di luar negeri.

⁶⁰ "Bank Mandiri", Laporan Keuangan PT Bank Mandiri Persero Tbk, diakses Oktober 2023, <https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>

Manfaat utamanya termasuk keuntungan khusus saat bepergian, seperti diskon, akses ke lounge bandara, atau mata uang asing yang kompetitif.

c) Mandiri Kartu Kredit Traveloka

Kartu kredit ini dikhususkan untuk nasabah yang sering menggunakan layanan Traveloka. Produk ini memberikan manfaat tambahan saat nasabah melakukan pembelian tiket pesawat, pemesanan hotel, atau pengalaman lainnya melalui platform Traveloka, seperti diskon eksklusif atau poin reward yang dapat digunakan untuk transaksi berikutnya.

2. Otomotif

a) Mandiri Kartu Kredit

Pertamina menghadirkan kartu kreditnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pelanggan, yang memberikan keuntungan tambahan pada setiap pembelian di berbagai merchant yang termasuk dalam kategori Otomotif, termasuk di SPBU Pertamina.

3. Golf

a) Mandiri Golf Signature, Platinum dan Gold

Kartu kredit yang bersifat spesifik atau khusus untuk pecinta golf yang menawarkan promosi istimewa di banyak tempat golf.

4. *Lifestyle*

a) Mandiri Kartu Kredit Signature

Produk kartu kredit yang cocok untuk mendukung gayanya hidup yang berkelas. Kartu ini menawarkan beragam manfaat untuk dining, berbelanja, mengejar hobi, baik itu di dalam maupun di luar negeri.. Dengan Mandiri Kartu Kredit Signature, nasabah dapat menikmati pengalaman berbelanja dan bersantap yang eksklusif.

b) Mandiri Kartu Kredit Platinum

Kartu kredit ini dirancang untuk mendukung gaya hidup modern dari para nasabah. Kartu ini sangat cocok untuk kebutuhan seperti dining, berbelanja, dan keperluan gaya hidup lainnya. Nasabah dapat menikmati berbagai manfaat yang ditawarkan oleh Mandiri Kartu Kredit Platinum, yang mungkin mencakup diskon eksklusif, akses ke penawaran istimewa, atau keuntungan lainnya dalam transaksi sehari-hari.

c) Mandiri Kartu Kredit shopee

Kartu kredit yang cocok untuk memberikan dukungan kepada transaksi yang dilakukan secara daring dengan memberikan keuntungan tambahan berupa Koin Shopee untuk setiap pembelian.

5. Prioritas

a) Mandiri Kartu Kredit Prioritas

Kartu kredit eksklusif pelayanan yang disediakan untuk klien *priority banking* Bank Mandiri difokuskan pada pemberian layanan istimewa dalam bidang perjalanan, belanja, dan pengalaman rekreasi (*leisure experience*) bagi para nasabah.

b) Mandiri Kartu Kredit *World elite*

Kartu kredit eksklusif pelayanan yang disediakan untuk klien *private banking* Bank Mandiri diformulasikan secara khusus untuk memberikan layanan terbaik dan berbagai reward eksklusif kepada para nasabah tersebut.

6. *Corporate*

a) Mandiri Kartu Kredit *Corporate Card*

Kartu kredit bisnis dikeluarkan secara khusus demi menyediakan keperluan aktivitas keuangan perusahaan, termasuk untuk perjalanan bisnis, belanja operasional, serta menyediakan fasilitas yang disediakan untuk perusahaan dalam memantau pemanfaatan dana.⁶¹

⁶¹ "Bank Mandiri", Laporan Keuangan PT Bank Mandiri Persero Tbk, diakses Oktober 2023, <https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>

B. Penyajian Data

Tabel 4.1 Laporan Keuangan PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk

Tahun 2013-2022

NO	TAHUN	BULAN	PERIODE	TINGKAT KECUKUPAN MODAL	MARGIN BUNGA BERSIH	BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL	TINGKAT PENGEMBALIAN ASET
1	2013	MARET	TRIWULAN 1	17.04	5.50	62.17	3.48
2		JUNI	TRIWULAN 2	15.55	5.42	62.32	3.47
3		SEPTEMBER	TRIWULAN 3	15.14	5.52	63.00	3.45
4		DESEMBER	TRIWULAN 4	14.93	5.68	62.41	3.66
5	2014	MARET	TRIWULAN 1	16.15	5.94	63.58	3.55
6		JUNI	TRIWULAN 2	16.04	5.89	64.77	3.48
7		SEPTEMBER	TRIWULAN 3	16.47	5.87	64.95	3.53
8		DESEMBER	TRIWULAN 4	16.60	5.94	64.98	3.57
9	2015	MARET	TRIWULAN 1	17.87	5.41	65.02	3.54
10		JUNI	TRIWULAN 2	17.63	5.58	67.75	3.21
11		SEPTEMBER	TRIWULAN 3	17.81	5.63	70.26	3.00
12		DESEMBER	TRIWULAN 4	18.60	5.90	69.67	3.15
13	2016	MARET	TRIWULAN 1	18.48	6.28	75.22	2.58
14		JUNI	TRIWULAN 2	21.78	6.06	78.56	2.15
15		SEPTEMBER	TRIWULAN 3	22.63	6.40	77.13	2.35
16		DESEMBER	TRIWULAN 4	21.36	6.29	80.94	1.95
17	2017	MARET	TRIWULAN 1	21.11	5.69	75.98	2.38
18		JUNI	TRIWULAN 2	21.55	5.65	73.17	2.61
19		SEPTEMBER	TRIWULAN 3	21.98	5.64	71.85	2.72
20		DESEMBER	TRIWULAN 4	21.64	5.63	71.78	2.72
21	2018	MARET	TRIWULAN 1	20.94	5.61	66.01	3.17
22		JUNI	TRIWULAN 2	20.64	5.51	67.09	3.04
23		SEPTEMBER	TRIWULAN 3	21.38	5.52	67.62	2.96
24		DESEMBER	TRIWULAN 4	20.96	5.52	66.48	3.17
25	2019	MARET	TRIWULAN 1	22.47	5.55	63.01	3.42
26		JUNI	TRIWULAN 2	21.01	5.49	66.58	3.08
27		SEPTEMBER	TRIWULAN 3	22.50	5.49	67.46	3.01
28		DESEMBER	TRIWULAN 4	21.39	5.46	67.44	3.03
29	2020	MARET	TRIWULAN 1	17.65	5.26	63.01	3.55
30		JUNI	TRIWULAN 2	19.20	4.76	74.18	2.23
31		SEPTEMBER	TRIWULAN 3	19.83	4.50	76.35	1.95
32		DESEMBER	TRIWULAN 4	19.90	4.48	80.03	1.64
33	2021	MARET	TRIWULAN 1	18.51	4.65	71.38	2.22
34		JUNI	TRIWULAN 2	18.94	4.63	69.11	2.43
35		SEPTEMBER	TRIWULAN 3	19.40	4.67	68.82	2.42
36		DESEMBER	TRIWULAN 4	19.60	4.73	67.26	2.53
37	2022	MARET	TRIWULAN 1	18,20	5,01	56,37	3,34
38		JUNI	TRIWULAN 2	18,41	5,06	55,30	3,38
39		SEPTEMBER	TRIWULAN 3	19,32	5,12	55,59	3,40
40		DESEMBER	TRIWULAN 4	19,46	5,16	57,35	3,30

Sumber : (Laporan Keuangan Triwulan PT Bank Mandiri Tbk), Data diolah

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik yang dipakai untuk menelaah data dengan menggambarkan atau menjelaskan informasi yang terdapat dalam data penelitian.⁶² Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TINGKAT KECUKUPAN MODAL	40	14.93	22.63	19.2518	2.19222
MARJIN BUNGA BERSIH	40	4.48	6.40	5.4525	.49057
BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL	40	55.30	80.94	67.7988	6.42557
TINGKAT PENGEMBALIAN ASET	40	1.64	3.66	2.9455	.54720
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Output SPSS 27, Data Sekunder yang Diolah 2023

Dari tabel tersebut, diperoleh nilai N yang menunjukkan jumlah data sebanyak 40 data. Selain itu, tabel juga memberikan informasi tentang nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

⁶² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 123

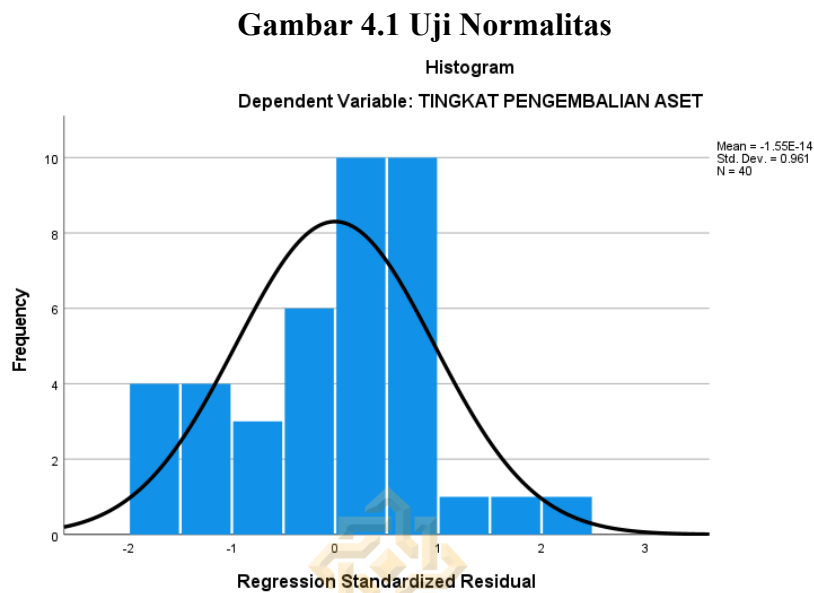
- a) Nilai minimum dari variabel Tingkat Kecukupan Modal (X1) menunjukkan hasil 14,93 dengan nilai maximum 22,63, nilai rata rata 19,2518 dengan standart deviation 2,19222.
- b) Nilai minimum dari variabel Marjin Bunga Bersih (X2) menunjukkan hasil 4,48 dengan nilai maximum 6,40, nilai rata rata 5,4525 dengan standart deviation 0,49057.
- c) Nilai minimum dari variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X3) adalah 55,30, dengan nilai maksimum 80,94. Nilai rata-ratanya adalah 67,7988, dengan standar deviasi sebesar 6,42557.
- d) Nilai minimum dari variabel Tingkat Pengembalian Aset (Y) menunjukkan hasil nilai minimum 1,64, nilai maximum 3,66, nilai rata rata 2,9455 dengan nilai standart deviation 0,54720.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi linear memiliki distribusi yang mendekati normal atau tidak. Kualitas regresi yang baik adalah ketika distribusi variabel tersebut menunjukkan tingkat kemiripan dengan distribusi normal atau mendekati distribusi normal.⁶³

⁶³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 123



Sumber: Output SPSS 27, Data Sekunder yang Diolah 2023

Hasil pengujian menggunakan grafik Histogram Tingkat Pengembalian Aset menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Hal ini dapat disimpulkan dari bentuk histogram yang menyerupai lonceng sempurna. Dengan kata lain, variabel tingkat pengembalian aset memiliki distribusi normal yang tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah. Dengan demikian, tingkat pengembalian aset pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masih dapat dikategorikan sebagai normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi. Penelitian sering kali menggunakan metode Tolerance dan Faktor Inflasi Varians (VIF) untuk mengevaluasi masalah

multikolinearitas dalam model regresi. Nilai-nilai yang biasanya disarankan untuk menunjukkan ketiadaan masalah multikolinearitas adalah ketika nilai Tolerance melebihi 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.⁶⁴ Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS:

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TINGKAT KECUKUPAN MODAL	.788	1.269
	MARJIN BUNGA BERSIH	.975	1.025
	BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL	.771	1.298

a. Dependent Variable: TINGKAT PENGEMBALIAN ASET

Sumber: Output SPSS 27, Data Sekunder yang Diolah 2023

Dari hasil uji multikolinearitas, ditemukan bahwa nilai VIF (X1) Tingkat Kecukupan Modal adalah 1,269, yang kurang dari 10, dan nilai Toleransi adalah 0,788, yang lebih besar dari 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel (X1) Tingkat Kecukupan Modal.

⁶⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 123

Dari hasil uji multikolinearitas pada variabel (X2) Marjin Bunga Bersih, nilai VIF menunjukkan angka 1,025, yang kurang dari 10, dan nilai Toleransi sebesar 0,975, yang lebih besar dari 0,10. Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel (X2) Marjin Bunga Bersih.

Dalam konteks variabel (X3) Biaya Operasional Pendapatan Operasional, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF sebesar 1,298, yang kurang dari 10, dan nilai Toleransi sebesar 0,771, yang lebih besar dari 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel (X3) Biaya Operasional Pendapatan Operasional.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengevaluasi apakah ada hubungan antara kesalahan residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam konteks regresi linear. Keberadaan korelasi antar kesalahan ini dapat mempengaruhi kualitas model regresi, dan dalam idealnya, Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi autokorelasi. Masalah autokorelasi sering muncul dalam penelitian yang menggunakan data time series.

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Data

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.954 ^a	.909	.902	.17155	1.744

a. Predictors: (Constant), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, MARGINAL BUNGA BERSIH, TINGKAT KECUKUPAN MODAL

b. Dependent Variable: TINGKAT PENGEMBALIAN ASET

Sumber: Output SPSS 27, Data Sekunder yang Diolah 2023

Hasil dari tabel diatas nilai Durbin Watson adalah 1,744, pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Durbin-Watson (DW) berada di antara batas atas (DU) dan batas bawah (4-DU), maka hipotesis nol (Ho) diterima, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.
- 2) Jika nilai Durbin-Watson (DW) kurang dari batas bawah (DL) atau lebih besar dari batas atas (4-DL), maka hipotesis nol (Ho) ditolak. Ini menunjukkan adanya autokorelasi dalam model regresi.
- 3) Jika nilai Durbin-Watson (DW) berada di antara batas bawah (DL) dan batas atas (DU), atau berada di antara 4-DU dan 4-DL, maka tidak ada kesimpulan pasti mengenai keberadaan autokorelasi dalam model regresi. Diperlukan analisis lebih lanjut untuk menentukan apakah ada autokorelasi atau tidak.⁶⁵

⁶⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 123

Nilai DU pada Tabel DW adalah 1,6589, nilai DW 1,744 dan Nilai 4-DU 2,341, maka dari itu dapat disimpulkan $1,658 < 1,744 < 2,341$, Tidak terjadi Autokorelasi.

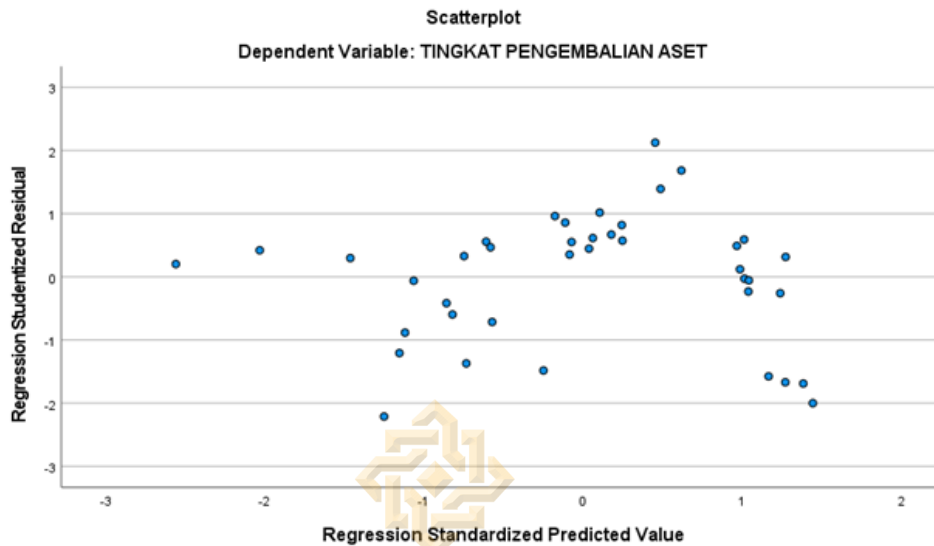
d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat ketidakseragaman varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Ketika variansi residual tetap atau seragam di antara pengamatan, maka kondisinya disebut homoskedastisitas, sedangkan jika terjadi perbedaan variansi, maka kondisinya disebut heteroskedastisitas.⁶⁶

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 27 menunjukkan bahwa pola titik pada grafik scatterplot tersebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu titik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas yang terjadi dalam model regresi. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas :

⁶⁶ Iskandar, et. al, *Statistik Pendidikan (Teori dan Aplikasi SPSS)*,73

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 27, Data Sekunder yang Diolah 2023

Berdasarkan ilustrasi yang disajikan, menunjukkan bahwa hasil uji normalitas mengindikasikan distribusi yang berada dalam pola normal. Dari grafik, dapat diamati bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas dalam model regresi yang diteliti. Hal ini terlihat dari penyebaran titik-titik yang merata dan tidak terkumpul pada satu titik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (T)

Pada dasarnya, uji T dimaksudkan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh secara individual dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi.

Tabel 4.5 Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	14.871	.000
	TINGKAT KECUKUPAN MODAL	-2.904	.006
	MARJIN BUNGA BERSIH	7.869	.000
	BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL	-14.686	.000

a. Dependent Variable: TINGKAT PENGEMBALIAN ASET

Sumber: Output SPSS 27, Data Sekunder yang Diolah 2023

Dari hasil uji signifikansi T yang telah dilakukan, penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi yang dihasilkan variable Tingkat Kecukupan Modal sebesar 0,006. Dikarenakan nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset.
- 2) Nilai signifikansi yang dihasilkan variable Marjin Bunga Bersih adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Marjin Bunga Bersih berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset.
- 3) Nilai signifikansi yang dihasilkan variable Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah sebesar 0,000. Karena nilai

signifikan dibawah 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset.

b) Uji Simultan (F)

Secara dasarnya, uji F bertujuan untuk menentukan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, atau tidak.⁶⁷ Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan SPSS :

Tabel 4.6 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	120.271	.000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: TINGKAT PENGEMBALIAN ASET

b. Predictors: (Constant), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, MARGIN BUNGA BERSIH, TINGKAT KECUKUPAN MODAL

Sumber: Output SPSS 27, Data Sekunder yang Diolah 2023

Berdasarkan uji F diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan ialah 0,000. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa secara simultan (bersama-sama) Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga Bersih, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh pada Tingkat Pengembalian Aset.

⁶⁷ Syarifuddin & Ibnu al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*, 77-

4. Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada dasarnya mengukur sejauh mana kemampuan sebuah model dalam menjelaskan variasi variabel terikatnya. Ketika nilai R² mendekati satu, itu mengindikasikan bahwa variabel bebasnya memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat.⁶⁸

Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b	
Model	Adjusted R Square
1	.902

- a. Predictors: (Constant), BIAYA OPERASIONAL
PENDAPATAN OPERASIONAL, MARJIN BUNGA
BERSIH, TINGKAT KECUKUPAN MODAL
b. Dependent Variable: TINGKAT PENGEMBALIAN
ASET

Sumber: Output SPSS 27, Data Sekunder yang Diolah 2023

Hasil uji SPSS di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R²) memiliki nilai sebesar 0,902. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sekitar 90,2% variasi tingkat pengembalian aset dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel bebas yang disebutkan, yaitu Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga Bersih, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional. Sementara itu, sekitar 9,8% dari variasi tersebut dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi.

⁶⁸ Mochammad Chabachib & Muhammad Irham Abdurrahman, 25

5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh dua atau lebih variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁶⁹ Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh tingkat kecukupan modal (X1), marjin bunga bersih (X2), biaya operasional pendapatan operasional (X3) terhadap tingkat pengembalian asset PT Bank Mandiri (Persero Tbk).

Tabel 4.8 Persamaan Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error
1	(Constant)	6.151	.414
	TINGKAT KECUKUPAN MODAL	-.041	.014
	MARJIN BUNGA BERSIH	.446	.057
	BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL	-.072	.005

a. Dependent Variable: TINGKAT PENGEMBALIAN ASET

Sumber: Output SPSS 27, Data Sekunder yang Diolah 2023

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linear berganda diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

⁶⁹Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, 11

$$Y = 6151 - 0,041X_1 + 0,446X_2 - 0,072X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Tingkat Pengembalian Aset

X1 = Tingkat Kecukupan Modal

X2 = Marjin Bunga Bersih

X3 = Biaya Operasioanal Pendapatan Operasioanal

e = Standart Eror

Berdasarkan hasil analisis regresi linear diatas dapat diketahui bahwa :

- a) Nilai Konstanta sebesar 6,151 yang berarti jika variabel tingkat kecukupan modal (X1), marjin bunga bersih (X2), dan biaya operasional pendapatan operasional adalah 0, maka pengaruh tingkat pengembalian asset sebesar 6,151 dianggap tetap dengan variabel lain yang mempengaruhi tingkat pengembalian asset.
- b) Nilai koefisien Tingkat Kecukupan Modal (X1) bernilai negatif yaitu sebesar -0,041 yang berarti bahwa tingkat kecukupan modal mengalami kenaikan maka tingkat pengembalian asset mengalami penurunan sebesar -0,041. Apabila tingkat kecukupan modal bernilai negative maka semakin menurunnya tingkat pengembalian asset di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- c) Nilai koefisien Marjin Bunga Bersih (X2) bernilai positif sebesar 0,446 yang berarti bahwa apabila marjin bunga bersih mengalami kenaikan, maka variabel tingkat pengembalian asset bertambah sebesar 0,446. Dan begitu pun sebaliknya jika marjin bunga bersih bernilai negative maka

akan terjadi penurunan pada variabel tingkat pengembalian asset PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- d) Nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X3) bernilai negatif yaitu sebesar -0,072 yang berarti bahwa biaya operasional pendapatan operasional mengalami kenaikan maka tingkat pengembalian asset mengalami penurunan sebesar -0,041. Apabila biaya operasional pendapatan operasional bernilai negative maka semakin menurunnya tingkat pengembalian asset di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Pembahasan

Berdasarkan penelitian pada Laporan Keuangan PT bank Mandiri dengan menggunakan data laporan keuangan triwulan, penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan semua pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah dengan menggunakan SPSS versi 27..Maka dari itu ada dan tidaknya pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (X), Marjin Bunga Bersih (X2), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X3) terhadap Tingkat Pengembalian Aset PT Bank Mandiri (Persero) Tbk akan dijelaskan pada pembahasan ini, yaitu:

1. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial

a) Tingkat Kecukupan Modal (X1) terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Berdasarkan hasil uji T, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kecukupan Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat Pengembalian Aset. Hal ini terbukti dari nilai signifikansi yang diperoleh pada perhitungan menggunakan SPSS, yaitu sebesar 0,006. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H1.1) yang menyatakan adanya pengaruh antara Tingkat Kecukupan Modal dan Tingkat Pengembalian Aset diterima.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kecukupan Modal memiliki pengaruh parsial terhadap Tingkat Pengembalian Aset. Koefisien regresi menunjukkan nilai negatif, yang

mengindikasikan bahwa semakin tinggi Tingkat Kecukupan Modal, maka semakin rendah Tingkat Pengembalian Aset yang dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Demikian pula sebaliknya, jika Tingkat Kecukupan Modal menurun, maka Tingkat Pengembalian Aset cenderung meningkat.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka penelitian ini relevan dengan penelitian Muhammad Alfian Rumasukun & Muhammad Ilham Reza dan penelitian oleh Uswatun Khasanah tahun 2022, yang hasil penelitiannya memperoleh hasil bahwa *capital Adequacy ratio* atau tingkat kecukupan modal berpengaruh negatif terhadap tingkat pengembalian aset.

Kemampuan bank dalam menjaga risiko kerugian dalam kegiatan usahanya yang tinggi belum tentu berdampak secara signifikan pada peningkatan Tingkat Pengembalian Aset pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bank yang memiliki modal besar namun tidak efektif dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan laba tidak akan memberikan dampak positif pada laba bank tersebut. Dalam hal ini, ukuran modal bukanlah jaminan pasti terhadap kinerja yang menguntungkan, karena pentingnya manajemen yang efektif dalam penggunaan modal untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Namun disisi lain, Ketika Tingkat Kecukupan Modal tinggi, kemampuan bank untuk melakukan ekspansi usaha bisa terhambat. Hal

ini disebabkan oleh alokasi dana yang lebih besar untuk menutupi risiko kerugian, sehingga sumber daya yang tersedia untuk ekspansi menjadi terbatas. Akibatnya, terhambatnya ekspansi usaha dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan bank tersebut.

Tentu hal ini bertentangan dengan teori dari Lis sintha Oppusunggu & Yusuf Rombe pada buku *Kecukupan Modal Inti Bank*. Pada buku tersebut dijelaskan bahwa *Capital Adequacy Ratio* adalah indikator yang menunjukkan seberapa besar kemampuan bank untuk menutup penurunan nilai asetnya dengan menggunakan ekuitas yang tersedia. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio*, semakin baik kondisi sebuah bank. Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* didasarkan pada prinsip bahwa setiap investasi berisiko harus didukung oleh modal dalam jumlah yang sama dengan persentase tertentu dari total modal yang diinvestasikan.⁷⁰

b) Marjin Bunga Bersih (X2) terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Berdasarkan analisis uji T, dapat disimpulkan bahwa Marjin Bunga Bersih memiliki pengaruh terhadap tingkat Pengembalian Aset. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan menggunakan SPSS, di mana nilai signifikansi untuk variabel Marjin Bunga Bersih adalah 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih rendah dari 0,05, maka H1.2

⁷⁰ Lis sintha Oppusunggu & Yusuf Rombe, *Kecukupan Modal Inti Bank*, 3

yang menyatakan adanya pengaruh antara Marjin Bunga Bersih dan Tingkat Pengembalian Aset dapat diterima.

Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa secara sebagian, tingkat bunga bersih mempengaruhi tingkat pengembalian aset. Jika dilihat dari koefisien regresi, menunjukkan nilai positif, sehingga dapat disimpulkan semakin meningkat marjin bunga bersih maka semakin meningkat tingkat pengembalian asetnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Begitu sebaliknya jika marjin bunga bersih menurun maka tingkat pengembalian aset juga akan menurun.

Marjin Bunga Bersih mencerminkan risiko pasar yang muncul akibat fluktuasi variabel pasar yang dapat berdampak pada laba-rugi bank. Marjin Bunga Bersih adalah hasil dari perbedaan antara bunga yang diterima dari pemberian kredit dan bunga yang harus dibayarkan kepada deposan. Semakin besar rasio ini, semakin tinggi pendapatan bunga bersih, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada profitabilitas bank. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin besar rasio Marjin Bunga Bersih, semakin besar kemungkinan bank memiliki profitabilitas yang lebih tinggi.

Penelitian ini tentunya relevan dengan teori dan penelitian yang sudah ada. Teori dari William Ardian Siregar pada buku *The King Vestor Bagaimana Memperoleh Keuntungan dari 100% Saham dalam Berinvestasi* menjelaskan bahwa Semakin tinggi rasio Marjin Bunga

Bersih atau *Net Interest Margin*, semakin besar pula pendapatan bunganya. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi pendapatan bunga atas aset menguntungkan yang dikelola bank, sehingga mengurangi risiko bank mengalami kesulitan.⁷¹ Kemudian penelitian oleh Stefani Chandra & Desy anggraini tahun 2020 yang memperoleh hasil bahwa *Net Interest Margin* atau Marjin Bunga Bersih berpengaruh terhadap tingkat pengembalian aset.

c) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X3) terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Hasil uji T menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki dampak pada Pengembalian Aset. Hal ini didukung oleh analisis SPSS, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1.3, yang menyatakan adanya pengaruh antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Tingkat Pengembalian Aset, terbukti.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, biaya operasional pendapatan operasional memengaruhi tingkat pengembalian aset. Jika dilihat dari Koefisien regresi menunjukkan nilai negative, sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi biaya operasional

⁷¹ William Ardian Siregar, *The King Vestor Bagaimana Memperoleh Keuntungan dari 100% Saham dalam Berinvestasi*, 77

pendapatan operasional maka semakin menurun tingkat pengembalian asetnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Begitu juga sebaliknya jika biaya operasional pendapatan operasional menurun maka tingkat pengembalian asset akan meningkat.

Penelitian ini relevan dengan teori oleh Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam & Nofinawati, dibuku *Audit Bank Syariah* yang menjelaskan bahwa Semakin rendah rasio ini menandakan bahwa biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank tersebut semakin efisien. Efisiensi yang lebih tinggi dalam menjalankan aktivitas usaha akan menghasilkan peningkatan laba bagi bank tersebut.⁷²

Jika biaya operasional meningkat tanpa diimbangi oleh peningkatan pendapatan operasional, maka akan menyebabkan penurunan Tingkat Pengembalian Aset. Kenaikan biaya operasional yang tidak diimbangi oleh pertumbuhan pendapatan operasional akan mengakibatkan berkurangnya laba bersih, yang pada gilirannya akan menurunkan Tingkat Pengembalian Aset. Tingginya biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan akan mengurangi efisiensi operasional bank, yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat rentabilitas yang semakin menurun.

Namun, jika penurunan biaya operasional bank disertai dengan peningkatan pendapatan operasional, maka hal ini akan berdampak

⁷² Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam & Nofinawati, *Audit Bank Syariah*, 137

positif pada Tingkat Pengembalian Aset. Dalam hal ini, penurunan biaya operasional akan meningkatkan efisiensi operasional bank, sementara pendapatan operasional yang lebih tinggi akan meningkatkan laba bersih, yang pada akhirnya akan meningkatkan Tingkat Pengembalian Aset. Pada penelitian yang ada, penelitian ini juga relevan yaitu penelitian oleh Agus Murdianto tahun 2020 yang hasil penelitiannya mengatakan bahwa biaya operasional pendapatan operasional mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat pengembalian aset.

2. Analisis dan Interpretasi Secara Simultan

Hasil uji F (Uji Simultan) menunjukkan bahwa Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga Bersih, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki dampak terhadap Tingkat Pengembalian Aset. Temuan tersebut didukung oleh hasil analisis SPSS yang dilakukan oleh peneliti. Hasil signifikan uji F adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga Bersih, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional memengaruhi Tingkat Pengembalian Aset di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,902. Ini mengindikasikan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 90,2%, sedangkan 9,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kecukupan modal, marjin bunga bersih, dan biaya operasional pendapatan operasional secara bersama-sama mempengaruhi sebanyak 90,2% terhadap tingkat pengembalian aset di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang ada dan teori yang ada, yaitu teori Maya Syafriana Effendi pada buku Implikasi Return On Assets (ROA) Perbankan Indonesia yang menjelaskan bahwa Semakin tinggi tingkat pengembalian aset, semakin besar pula keuntungan yang dihasilkan bank dan semakin banyak pula kredit yang dapat diberikan oleh bank. Kemudian penelitian yang dilakukan Devi Anggraeni & Irma Citarayani tahun 2020 memperoleh hasil bahwa semua variabel yaitu diantaranya variabel tingkat kecukupan modal, marjin bunga bersih dan biaya operasional pendapatan operasional secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian aset.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari temuan penelitian mengenai dampak tingkat modal yang memadai, marjin bunga bersih, dan biaya operasional terhadap pengembalian aset pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2013-2022, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Secara parsial Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh negatif terhadap tingkat pengembalian aset periode triwulan 2013-2022. Artinya semakin meningkat tingkat kecukupan modal maka akan membuat penurunan terhadap tingkat pengembalian aset. Begitu pula sebaliknya apabila tingkat kecukupan modal menurun maka tingkat pengembalian aset akan meningkat.
2. Secara parsial Marjin Bunga Bersih berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian aset periode triwulan 2013-2022. Artinya semakin meningkat marjin bunga bersih maka akan meningkatkan tingkat pengembalian aset. Dan apabila marjin bunga bersih menurun maka tingkat pengembalian aset juga akan menurun.
3. Secara parsial terdapat hubungan negatif antara biaya operasional pendapatan operasional dan tingkat pengembalian aset selama periode triwulan 2013-2022. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi biaya operasional pendapatan operasional, maka tingkat pengembalian aset

cenderung menurun. Sebaliknya, jika biaya operasional pendapatan operasional mengalami penurunan, maka tingkat pengembalian asset kemungkinan akan meningkat.

4. Berdasarkan hasil pengujian simultan tingkat kecukupan modal, margin bunga bersih, dan biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap tingkat pengembalian asset pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

B. Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan para akademisi dapat mempertimbangkan penambahan variabel bebas guna mendalami aspek-aspek yang lebih luas terkait topik tersebut.
2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa dan merujuk pada studi ini, disarankan untuk membandingkan hasilnya dengan penelitian lain yang lebih luas dalam cakupan. Hal ini akan membantu menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai topik tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ

J E M B E R

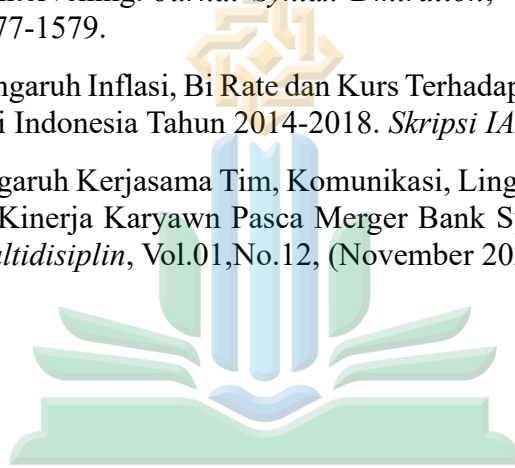
DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan, R. A. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana,2020.
- Abdurrahman, M. C. *Monograf Determinan Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*. Semarang: UPT Undip Press,2020.
- Aini, P. F. Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Vol.12, No.03, (2021):1020.
- Aji, Y. Pengaruh Rasio NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, Vol.6, No.2,(Desember 2021):74-88.
- Ana Pratiwi, K. Z. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, Vol.02, No. 01 (2020) : 60-71.
- Anggraini, S. C. Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM DAN NPL Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.4, No.3, (2020):298-309.
- Aprilia, C. P. Pengaruh NIM, LDR, DAN BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Tercatat Di Bei Selama Pandemi. *Global Financial Accounting Journal*, Vol. 05, No. 01 (April 2021): 47.
- Azalia, D. N. Pengaruh Social Surrounding, Lifestyle Shopping, Dan Hedonic Shopping Terhadap Impulse Buying Pembelian Hijab Pada Mahasiswa Uin Kia Haji Achmad Siddiq Jember. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.03, No.02 (2023): 153-162.
- Baramuli, W. E. Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return On Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Emba*, Vol.8, No.3, (Juli 2020): 342-352.
- Cahyaningrum, I. M. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama,2019.
- Chavia Gilrandy La Difa, D. H. (. Pengaruh FDR, NPF, CAR, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Of Applied Islamic Economics and Finance*, Vol.2, No.2, (Februari 2022): 333-341.
- Citarayani, D. A. Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Dan Ldr Terhadap Roa Di Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, Vol 3, No 1, (Januari 2022): 150.

- Dewanti, A. S. Pengaruh Car, Ldr, Npl, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bpr Konvensional Di Surakarta Periode 2015-2020. *Jurnal EMBA*, Vol 10, No 3, (Juli 2020): 246-256.
- Effendi, M. S. *Implikasi Return On Assets (ROA) Perbankan Indonesia*. Jawa Tengah: CV Pena Persada,2021.
- Haeruddin, M. T. *Kinerja Keuangan Perbankan Upaya untuk menciptakan system perbankan yang sehat*. CV Nur Lina,2018.
- Harahap, S. S. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers,2015
- Hariyadi, V. T. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Bengkulu: CV Brimedia Global,2023.
- Harun, U. Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol 4, No 1 (2016):67-82.
- Hery. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Grasindo,2019.
- Hidayat, P. A. *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara,2022.
- Hidayat, W. W. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia,2018.
- Janie, D. N. *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press,2012.
- Karimudin Abdullah, M. J. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* . Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini,2021.
- Khasanah, U. Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, Vol. 16, No. 2, (November 2022): 362.
- Laporan Keuangan PT Bank Mandiri Persero Tbk*. bankmandiri.co.id.
- Mahfudz, M. F. Analisis Pengaruh CAR,BOPO,NPF dan FDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode Tahun 2016-2019. *Diponegoro Journal Of Management*, Vol.10, No.01,(2021):1-10.
- Martono, A. H. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia,2011
- Muqmiroh, A. P. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.02, No.03, (September 2022): 114-125.
- Murdiyanto, A. Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM) Dan Biaya Operasional Dibanding

- Pendapatan Operasional(Bopo) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Bank Umum Konvensional tahun 2013 - 2019. *Dinamika Akuntansi,Keuangan dan Perbankan*, Vol 9, No.01, (Mei 2020): 1-12.
- Penyusun, T. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN KHAS Jember,2020.
- Pratama, M. S. Pengaruh BOPO, LDR, CAR, DAN NPL Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia. *I-FINANCE: a Research Journal on Islamic Finance*,Vol.0, No. 01, (2021): 43.
- Prayoga, R. A. Pengaruh BOPO, CAR Dan NPL terhadap ROA Pada Perbankan BUMN Periode 2015-2021. *Business Innovation And Entrepreneurship Journal*, Vol. 4 No. 3, (2022): 227-237
- Purnomo, R. A. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group,2016.
- Puspitaningtyas, A. W. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Padviva Buku,2016.
- Reza, M. A. Analisis Pengaruh Car, Bopo, Npf, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy (JIEP)*, Vol. 05, No. 02, (Mei 2022):103.
- RI, D. A. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkalena,2019.
- Rohimah, E. Analisis Pengaruh BOPO, CAR, DAN NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN TAHUN 2012-2019. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, No. 2 (JUNI 2021):133.
- Rombe, L. s. *Kecukupan Modal Inti Bank*. Bandung: Widina Bhakti Persada,2021.
- Saudi, S. &. *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center,2022.
- Setyowati, F. R. Pengaruh NPL,LDR,BOPO dan NIM Terhadap ROA Pada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021. *Jurnal Ekombis Review*, Vol.10, No.2,(Juli 2022):659-706.
- Siregar, W. A. *The King Vestor Bagaimana Memperoleh Keuntungan dari 100% Saham dalam Berinvestasi*. Yogyakarta: Media Pressindo,2017.
- Sugijanto, D. S. Pengaruh Car, Nim, Bopo, Dan Npl Terhadap Profitabilitas Pada Busn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Journal of Sustainability Business Research*, Vol 2, No 2 , (Juni 2021): 453.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,2022.

- Sukmana, I. A. Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Kategori Buku. *Jurnal EkonominSyariah Teori dan Terapan*, Vol.6, No.07, (Juli 2019):1331-1347.
- Sunarsi, M. S. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books,2021.
- Syafril. *Bank & Lembaga Keuangan Modern Lainnya*. Jakarta: Kencana,2020.
- Teofilus, T. F. *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia,2020.
- Uswatun Hasanah, M. C. Pengaruh Harga, Persediaan Barang dan Citra Merk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Melalui Minat Beli Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Syntax Dmiration*, Vol.04, No.10 (Oktober 2023): 1577-1579.
- Yuniyati, D. P. Pengaruh Inflasi, Bi Rate dan Kurs Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018. *Skripsi IAIN jember*, 2020,19.
- Yuwana, S. I. Pengaruh Kerjasama Tim, Komunikasi, Lingkungan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawn Pasca Merger Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol.01,No.12, (November 2022)4163-4170.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
PENGARUH TINGKAT KECUKUPAN MODAL, MARJIN BUNGA BERSIH, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN ASET PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kecukupan Modal 2. Marjin Bunga Bersih 3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional 4. Tangkat Pengembalian Aset 	<ol style="list-style-type: none"> a. Modal b. Total ATMR a. Pendapatan Bunga b. Beban Bunga c. Total Pinjaman a. Beban Operasional b. Pendapatan Operasional a. Laba Bersih b. Total Aset 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Data Sekunder Data Laporan Keuangan Tahunan Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Indonesia Periode 2013-2022 2. Studi pustaka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif 2. Metode pengumpulan data - Laporan Keuangan 3. Metode Analisis data menggunakan Analisis regresi linier berganda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Tingkat Kecukupan Modal Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengembalian Aset? 2. Apakah Marjin Bunga bersih Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengembalian Aset? 3. Apakah Biaya Operasional Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengembalian Aset? 4. Apakah Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga Bersih dan aya Operasional secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Asset?

**Lampiran 2. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 1 Tahun 2013**

RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17,04%	17,54%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,27%	1,50%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,57%	1,65%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,82%	3,15%
5.	NPL <i>gross</i>	1,90%	2,18%
6.	NPL <i>net</i>	0,43%	0,46%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,48%	3,25%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	24,26%	23,46%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5,50%	5,22%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	62,17%	65,81%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	80,95%	78,97%
KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase pelampauan BMPK		
	i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Utama Rupiah	8,00%	8,00%
	b. GWM Valuta asing	8,44%	8,01%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,84%	1,61%

**Lampiran 3. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 2 Tahun 2013**

No.		RASIO	BANK	
			30 Juni 2013	30 Juni 2012
LAPORAN RASIO KEUANGAN				
Per 30 Juni 2013 dan 2012			(Dalam %)	
RASIO KINERJA				
1.		Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15,55%	16,15%
2.		Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,25%	1,38%
3.		Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,51%	1,51%
4.		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,81%	2,98%
5.		NPL <i>gross</i>	1,77%	1,95%
6.		NPL <i>net</i>	0,38%	0,44%
7.		<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,47%	3,35%
8.		<i>Return on Equity</i> (ROE)	25,60%	25,19%
9.		<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5,42%	5,38%
10.		Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	62,32%	64,60%
11.		<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	82,75%	81,42%
KEPATUHAN (COMPLIANCE)				
1.	a.	Persentase pelanggaran BMPK		
	i.	Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii.	Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	b.	Persentase pelampauan BMPK		
	i.	Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii.	Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
2.		Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a.	GWM Utama Rupiah	8,00%	8,00%
	b.	GWM Valuta asing	10,07%	8,20%
3.		Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,86%	1,30%

**Lampiran 4. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 3 Tahun 2013**

No.		RASIO	BANK	
			30 September 2013	30 September 2012
LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 September 2013 dan 2012 (Dalam %)				
RASIO KINERJA				
1.		Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15,14%	16,08%
2.		Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,21%	1,33%
3.		Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,50%	1,49%
4.		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,93%	3,01%
5.		NPL gross	1,71%	1,91%
6.		NPL net	0,38%	0,38%
7.		Return on Asset (ROA)	3,45%	3,47%
8.		Return on Equity (ROE)	25,82%	26,61%
9.		Net Interest Margin (NIM)	5,52%	5,55%
10.		Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	63,00%	63,55%
11.		Loan to Deposit Ratio (LDR)	85,65%	82,23%
KEPATUHAN (COMPLIANCE)				
1.	a.	Persentase pelanggaran BMPK		
	i.	Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii.	Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	b.	Persentase pelampauan BMPK		
	i.	Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii.	Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
2.		Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a.	GWM Utama Rupiah	8,00%	8,00%
	b.	GWM Valuta asing	8,01%	8,01%
3.		Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,64%	2,00%

**Lampiran 5. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 4 Tahun 2013**

No.		RASIO	BANK	
			31 Desember 2013 (Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
RASIO KINERJA				
1.		Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,93%	15,48%
2.		Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,17%	1,17%
3.		Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,43%	1,45%
4.		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,86%	2,77%
5.		NPL gross	1,60%	1,74%
6.		NPL net	0,37%	0,37%
7.		Return on Asset (ROA)	3,66%	3,55%
8.		Return on Equity (ROE)	27,31%	27,23%
9.		Net Interest Margin (NIM)	5,68%	5,58%
10.		Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	62,41%	63,93%
11.		Loan to Deposit Ratio (LDR)	82,97%	77,66%
KEPATUHAN (COMPLIANCE)				
1.	a.	Persentase pelanggaran BMPK		
	i.	Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii.	Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	b.	Persentase pelampauan BMPK		
	i.	Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii.	Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
2.		Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a.	GWM Utama Rupiah	8,00%	8,00%
	b.	GWM Valuta asing	8,10%	8,01%
3.		Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,40%	1,27%

**Lampiran 6. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 1 Tahun 2014**

No.		RASIO	BANK	
			31 Maret 2014	31 Maret 2013
LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 31 Maret 2014 dan 2013 (Dalam %)				
RASIO KINERJA				
1.		Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16,15%	17,04%
2.		Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,24%	1,27%
3.		Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,53%	1,57%
4.		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,87%	2,82%
5.		NPL gross	1,76%	1,90%
6.		NPL net	0,45%	0,43%
7.		Return on Asset (ROA)	3,55%	3,48%
8.		Return on Equity (ROE)	24,56%	24,26%
9.		Net Interest Margin (NIM)	5,94%	5,50%
10.		Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	63,58%	62,17%
11.		Loan to Deposit Ratio (LDR)	86,61%	80,95%
KEPATUHAN (COMPLIANCE)				
1.	a.	Persentase pelanggaran BMPK		
	i.	Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii.	Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	b.	Persentase pelampauan BMPK		
	i.	Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii.	Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
2.		Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a.	GWM Utama Rupiah	8,11%	8,00%
	b.	GWM Valuta asing	8,10%	8,44%
3.		Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,29%	0,84%

**Lampiran 7. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 2 Tahun 2014**

No.		RASIO	BANK	
			30 Juni 2014	30 Juni 2013
LAPORAN RASIO KEUANGAN				
Per 30 Juni 2014 dan 2013			(Dalam %)	
RASIO KINERJA				
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)		16,04%	15,55%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		1,22%	1,25%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		1,50%	1,51%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		2,81%	2,81%
5.	NPL gross		1,77%	1,77%
6.	NPL net		0,47%	0,38%
7.	Return on Asset (ROA)		3,48%	3,47%
8.	Return on Equity (ROE)		24,49%	25,60%
9.	Net Interest Margin (NIM)		5,89%	5,42%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		64,77%	62,32%
11.	Loan to Deposit Ratio (LDR)		85,40%	82,75%
KEPATUHAN (COMPLIANCE)				
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK			
	i. Pihak terkait		0,00%	0,00%
	ii. Pihak tidak terkait		0,00%	0,00%
	b. Persentase pelampauan BMPK			
	i. Pihak terkait		0,00%	0,00%
	ii. Pihak tidak terkait		0,00%	0,00%
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)			
	a. GWM Utama Rupiah		8,10%	8,00%
	b. GWM Valuta asing		8,10%	10,07%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		1,16%	0,86%

**Lampiran 8. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 3 Tahun 2014**

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Per 30 September 2014 dan 2013

(Dalam %)

No.	RASIO	BANK	
		30 Sept 2014	30 Sept 2013
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16,47%	15,14%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,20%	1,21%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,44%	1,50%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,68%	2,93%
5.	NPL <i>gross</i>	1,68%	1,71%
6.	NPL <i>net</i>	0,46%	0,38%
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	3,53%	3,45%
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	25,15%	25,82%
9.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	5,87%	5,52%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	64,95%	63,00%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	84,34%	85,65%
KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase pelampauan BMPK		
	i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Utama Rupiah	8,10%	8,00%
	b. GWM Valuta asing	8,10%	8,01%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,07%	1,64%

**Lampiran 9. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 4 Tahun 2014**

No.		RASIO	BANK	
			31 Des 2014 (Diaudit)	31 Des 2013 (Diaudit)
LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam %)				
RASIO KINERJA				
1.		Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16,60%	14,93%
2.		Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,15%	1,17%
3.		Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,42%	1,43%
4.		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,61%	2,86%
5.		NPL <i>gross</i>	1,66%	1,60%
6.		NPL <i>net</i>	0,44%	0,37%
7.		<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,57%	3,66%
8.		<i>Return on Equity</i> (ROE)	25,81%	27,31%
9.		<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5,94%	5,68%
10.		Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	64,98%	62,41%
11.		<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	82,02%	82,97%
KEPATUHAN (COMPLIANCE)				
1.	a.	Persentase pelanggaran BMPK		
	i.	Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii.	Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	b.	Persentase pelampauan BMPK		
	i.	Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii.	Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
2.		Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a.	GWM Utama Rupiah	8,00%	8,00%
	b.	GWM Valuta asing	8,49%	8,10%
3.		Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,01%	2,40%

**Lampiran 10. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 1 Tahun 2015**

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 31 Maret 2015 dan 2014		(Dalam %)	
		BANK	
No.	RASIO	31 Maret 2015	31 Maret 2014
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17,87%	16,15%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,23%	1,24%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,51%	1,53%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,65%	2,87%
5.	NPL <i>gross</i>	1,81%	1,76%
6.	NPL <i>net</i>	0,53%	0,45%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,54%	3,55%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	25,84%	24,56%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5,41%	5,94%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	65,02%	63,58%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	83,80%	86,61%
KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase pelampauan BMPK		
	i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Utama Rupiah	8,00%	8,11%
	b. GWM Valuta asing	8,10%	8,10%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,95%	2,29%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk

Triwulan 2 Tahun 2015

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 30 Juni 2015 dan 2014			
(Dalam %)			
No.	RASIO	BANK	
		30 Juni 2015	30 Juni 2014
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17,63%	16,04%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,31%	1,22%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,59%	1,50%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,55%	2,81%
5.	NPL <i>gross</i>	2,00%	1,77%
6.	NPL <i>net</i>	0,63%	0,47%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,21%	3,48%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	23,68%	24,49%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5,58%	5,89%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	67,75%	64,77%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	82,97%	85,40%
KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase pelampauan BMPK		
	i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Utama Rupiah	8,00%	8,10%
	b. GWM Valuta asing	8,10%	8,10%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,06%	1,16%

Lampiran 12. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk

Triwulan 3 Tahun 2015

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 30 September 2015 dan 2014			
(Dalam %)			
No.	RASIO	BANK	
		30 September 2015	30 September 2014
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17,81%	16,47%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,53%	1,20%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,91%	1,44%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,95%	2,68%
5.	NPL <i>gross</i>	2,41%	1,68%
6.	NPL <i>net</i>	0,74%	0,46%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,00%	3,53%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	22,49%	25,15%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5,63%	5,87%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	70,26%	64,95%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	84,27%	84,34%
KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase pelampauan BMPK		
	i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Utama Rupiah	8,00%	8,10%
	b. GWM Valuta asing	8,10%	8,10%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,47%	1,07%

J E M B E R

Lampiran 13. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 4 Tahun 2015

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

No.	RASIO	BANK	
		31 Des 2015 (Diaudit)	31 Des 2014 (Diaudit)
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,60%	16,60%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,56%	1,15%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,96%	1,42%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,10%	2,61%
5.	NPL <i>gross</i>	2,29%	1,66%
6.	NPL <i>net</i>	0,60%	0,44%
7.	Return on Asset (ROA)	3,15%	3,57%
8.	Return on Equity (ROE)	23,03%	25,81%
9.	Net Interest Margin (NIM)	5,90%	5,94%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,67%	64,98%
11.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	87,05%	82,02%

Lampiran 14. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 1 Tahun 2016

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

No.	RASIO	BANK	
		31 Maret 2016 (Diaudit)	31 Maret 2015 (Direviu)
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,48%	17,87%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,85%	1,23%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,28%	1,51%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,28%	2,65%
5.	NPL <i>gross</i>	2,89%	1,81%
6.	NPL <i>net</i>	0,85%	0,53%
7.	Return on Asset (ROA)	2,58%	3,54%
8.	Return on Equity (ROE)	17,84%	25,84%
9.	Net Interest Margin (NIM)	6,28%	5,41%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,22%	65,02%
11.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	86,72%	83,80%

Lampiran 15 Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 2 Tahun 2016

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

No.	RASIO	BANK	
		30 Juni 2016	30 Juni 2015
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,78%	17,63%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,38%	1,31%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,95%	1,59%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,47%	2,55%
5.	NPL gross	3,74%	2,00%
6.	NPL net	1,33%	0,63%
7.	Return on Asset (ROA)	2,15%	3,21%
8.	Return on Equity (ROE)	13,33%	23,68%
9.	Net Interest Margin (NIM)	6,06%	5,58%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78,56%	67,75%
11.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	87,19%	82,97%

Lampiran 16. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 3 Tahun 2016

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 30 September 2016 dan 2015

No.	RASIO	INDIVIDUAL	
		30 September 2016	30 September 2015
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22,63%	17,81%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,33%	1,53%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,93%	1,91%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,88%	2,95%
5.	NPL gross	3,69%	2,41%
6.	NPL net	1,04%	0,74%
7.	Return on Asset (ROA)	2,35%	3,00%
8.	Return on Equity (ROE)	13,76%	22,49%
9.	Net Interest Margin (NIM)	6,40%	5,63%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77,13%	70,26%
11.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	89,90%	84,27%

Lampiran 17. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 4 Tahun 2016

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

No.	RASIO	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2016 (Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,36%	18,60%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,47%	1,56%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,07%	1,96%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,97%	3,10%
5.	NPL <i>gross</i>	3,96%	2,29%
6.	NPL <i>net</i>	1,38%	0,60%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	1,95%	3,15%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	11,12%	23,03%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	6,29%	5,90%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,94%	69,67%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	85,86%	87,05%

Lampiran 18. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 1 Tahun 2017

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

No.	RASIO	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2017	31 Maret 2016 (Diaudit)
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,11%	18,48%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,43%	1,85%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,05%	2,28%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,17%	3,28%
5.	NPL <i>gross</i>	3,95%	2,89%
6.	NPL <i>net</i>	1,16%	0,85%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	2,38%	2,58%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	13,40%	17,84%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5,69%	6,28%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,98%	75,22%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	89,22%	86,72%

Lampiran 19. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 2 Tahun 2017

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

No.	RASIO	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2017	30 Juni 2016
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,55%	21,78%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,39%	2,38%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,99%	2,95%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,14%	3,47%
5.	NPL gross	3,79%	3,74%
6.	NPL net	1,28%	1,33%
7.	Return on Asset (ROA)	2,61%	2,15%
8.	Return on Equity (ROE)	14,43%	13,33%
9.	Net Interest Margin (NIM)	5,65%	6,06%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	73,17%	78,56%
11.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	88,61%	87,19%

Lampiran 20. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 3 Tahun 2017

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 30 September 2017 dan 2016

No.	RASIO	INDIVIDUAL	
		30 September 2017	30 September 2016
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,98%	22,63%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,30%	2,33%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,90%	2,93%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,05%	3,88%
5.	NPL gross	3,74%	3,69%
6.	NPL net	0,85%	1,04%
7.	Return on Asset (ROA)	2,72%	2,35%
8.	Return on Equity (ROE)	14,68%	13,76%
9.	Net Interest Margin (NIM)	5,64%	6,40%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,85%	77,13%
11.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	89,05%	89,90%

**Lampiran 21. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 4 Tahun 2017**

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No.	RASIO	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2017 (Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,64%	21,36%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,16%	2,47%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,73%	3,07%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,76%	3,97%
5.	NPL <i>gross</i>	3,45%	3,96%
6.	NPL <i>net</i>	1,06%	1,38%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	2,72%	1,95%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	14,53%	11,12%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5,63%	6,29%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,78%	80,94%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	88,11%	85,86%

**Lampiran 22. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 1 Tahun 2018**

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017

No.	RASIO	31 Maret 2018	31 Maret 2017
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,94%	21,11%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,12%	2,43%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,70%	3,05%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,67%	4,17%
5.	NPL <i>gross</i>	3,35%	3,95%
6.	NPL <i>net</i>	1,05%	1,16%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,17%	2,38%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	16,73%	13,40%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5,61%	5,69%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	66,01%	75,98%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	90,67%	89,22%
12.	<i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR)		
	a. NSFR Secara Individual	118,74%	
	b. NSFR Secara Konsolidasi	118,55%	

Lampiran 23. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 2 Tahun 2018

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017

No.	RASIO	30 Juni 2018	30 Juni 2017
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	20,64%	21,55%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,08%	2,39%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,60%	2,99%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,54%	4,14%
5.	NPL <i>gross</i>	3,13%	3,79%
6.	NPL <i>net</i>	0,89%	1,28%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,04%	2,61%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	16,58%	14,43%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5,51%	5,65%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	67,09%	73,17%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	94,17%	88,61%
12.	<i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR)		
	a. NSFR Secara Individual	115,83%	
	b. NSFR Secara Konsolidasi	115,74%	

Lampiran 24. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 3 Tahun 2018

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 30 September 2018 dan 2017

No.	RASIO	30 September 2018	30 September 2017
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	21,38%	21,98%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,01%	2,30%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,55%	2,90%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,50%	4,05%
5.	NPL <i>gross</i>	3,04%	3,74%
6.	NPL <i>net</i>	0,81%	0,85%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	2,96%	2,72%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	15,92%	14,68%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5,52%	5,64%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	67,62%	71,85%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	92,48%	89,05%
12.	<i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR)		
	a. NSFR Secara Individual	116,17%	
	b. NSFR Secara Konsolidasi	115,95%	

Lampiran 25. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 4 Tahun 2018

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

No.	RASIO	31 Desember 2018 (Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,96%	21,64%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,92%	2,16%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,42%	2,73%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,40%	3,76%
5.	NPL <i>gross</i>	2,79%	3,45%
6.	NPL <i>net</i>	0,67%	1,06%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,17%	2,72%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	16,23%	14,53%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5,52%	5,63%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	66,48%	71,17%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	96,74%	88,11%
12.	<i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR)		
	a. NSFR Secara Individual	116,87%	
	b. NSFR Secara Konsolidasi	117,11%	

Lampiran 26. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 1 Tahun 2019

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

No.	RASIO	31 Maret 2019	31 Maret 2018
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22,47%	20,94%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,84%	2,12%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,31%	2,70%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,25%	3,67%
5.	NPL <i>gross</i>	2,73%	3,35%
6.	NPL <i>net</i>	0,74%	1,05%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,42%	3,17%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	17,26%	16,73%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5,55%	5,61%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	63,01%	66,01%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	93,82%	90,67%
12.	<i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR)		
	a. NSFR Secara Individual	117,30%	118,74%
	b. NSFR Secara Konsolidasi	116,58%	118,55%
13.	Nilai <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR)		
	a. LCR Secara Individual	178,36%	
	b. LCR secara Konsolidasi	174,38%	

Lampiran 27. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 2 Tahun 2019

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018

No.	RASIO	30 Juni 2019	30 Juni 2018
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	21,01%	20,64%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,81%	2,08%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,26%	2,60%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,19%	3,54%
5.	NPL <i>gross</i>	2,64%	3,13%
6.	NPL <i>net</i>	0,72%	0,89%
7.	Return on Asset (ROA)	3,08%	3,04%
8.	Return on Equity (ROE)	15,70%	16,58%
9.	Net Interest Margin (NIM)	5,49%	5,51%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	66,58%	67,09%
11.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	97,94%	94,17%
12.	Net Stable Funding Ratio (NSFR)		
	a. NSFR Secara Individual	116,66%	115,83%
	b. NSFR Secara Konsolidasi	116,24%	115,74%
13.	Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)		
	a. LCR Secara Individual	187,41%	
	b. LCR secara Konsolidasi	179,15%	

Lampiran 28. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 3 Tahun 2019

CALCULATION OF FINANCIAL RATIOS

As of September 30, 2019 and 2018

No.	RATIOS	30 September 2019	30 September 2018
PERFORMANCE RATIOS			
1.	Capital Adequacy Ratio (CAR)	22.50%	21.38%
2.	Non performing earning assets and non performing non earning assets to total earning assets and non earning assets	1.75%	2.01%
3.	Non performing earning assets to total earning assets	2.22%	2.55%
4.	Allowance for impairment on financial assets to earning assets	3.20%	3.50%
5.	Gross NPL	2.61%	3.04%
6.	Net NPL	0.71%	0.81%
7.	Return on Asset (ROA)	3.01%	2.96%
8.	Return on Equity (ROE)	15.27%	15.92%
9.	Net Interest Margin (NIM)	5.49%	5.52%
10.	Operating Expenses to Operating Income	67.46%	67.62%
11.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	92.52%	92.48%
12.	Net Stable Funding Ratio (NSFR)		
	a. NSFR Individual	121.91%	116.17%
	b. NSFR Consolidation	120.83%	115.95%
13.	Liquidity Coverage Ratio (LCR)		
	a. LCR Individual	181.57%	
	b. LCR Consolidation	173.43%	

Lampiran 29. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 4 Tahun 2019

LAPORAN RASIO KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	RASIO	31 Desember 2019 (Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,39%	20,96%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,68%	1,91%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,15%	2,42%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,88%	3,40%
5.	<i>NPL gross</i>	2,39%	2,79%
6.	<i>NPL net</i>	0,84%	0,67%
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	3,03%	3,17%
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	15,08%	16,23%
9.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	5,46%	5,52%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	67,44%	66,48%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	96,37%	96,74%
12.	<i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i>		
	a. NSFR Secara Individual	116,56%	116,87%
	b. NSFR secara Konsolidasi	116,60%	117,11%
13.	Nilai <i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)</i>		
	a. LCR Secara Individual	184,13%	
	b. LCR secara Konsolidasi	177,71%	

Lampiran 30. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 1 Tahun 2020

Laporan Rasio Keuangan
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

NO	RASIO	31 Maret 2020	31 Maret 2019
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17,65%	22,47%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,55%	1,84%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,96%	2,31%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5,07%	3,25%
5.	<i>NPL gross</i>	2,40%	2,73%
6.	<i>NPL net</i>	0,47%	0,74%
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	3,55%	3,42%
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	21,15%	17,26%
9.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	5,26%	5,55%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	63,01%	63,01%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	94,91%	93,82%
12.	<i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i>		
	a. NSFR Secara Individual	112,11%	117,30%
	b. NSFR secara Konsolidasi	112,98%	116,58%
13.	Nilai <i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)</i>		
	a. LCR Secara Individual	167,62%	178,36%
	b. LCR secara Konsolidasi	168,75%	174,38%
14.	Nilai <i>Leverage Ratio (LR)</i>		
	a. LR Secara Individual	11,75%	
	b. LR Secara Konsolidasi	11,60%	

Lampiran 31. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 2 Tahun 2020

Laporan Rasio Keuangan
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019

NO	RASIO	30 Juni 2020 (Reviu)	30 Juni 2019
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,20%	21,01%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,03%	1,81%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,51%	2,26%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,96%	3,19%
5.	<i>NPL gross</i>	3,42%	2,64%
6.	<i>NPL net</i>	0,82%	0,72%
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	2,23%	3,08%
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	13,27%	15,70%
9.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	4,76%	5,49%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,18%	66,58%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	87,65%	97,94%
12.	<i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i>		
	a. NSFR Secara Individual	120,94%	116,66%
	b. NSFR secara Konsolidasi	120,98%	116,24%
13.	Nilai <i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)</i>		
	a. LCR Secara Individual	186,74%	187,41%
	b. LCR secara Konsolidasi	185,98%	179,15%
14.	Nilai <i>Leverage Ratio (LR)</i>		
	a. LR Secara Individual	11,91%	
	b. LR Secara Konsolidasi	11,68%	

**Lampiran 32. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 3 Tahun 2020**

NO	RASIO	30 September 2020	30 September 2019
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,83%	22,50%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,98%	1,75%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,43%	2,22%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,99%	3,20%
5.	<i>NPL gross</i>	3,50%	2,61%
6.	<i>NPL net</i>	0,64%	0,71%
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	1,95%	3,01%
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	11,56%	15,27%
9.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	4,50%	5,49%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,35%	67,46%
11.	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	41,92%	40,40%
12.	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	83,03%	92,52%

J E M B E R

Lampiran 33. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Triwulan 4 Tahun 2020

Laporan Rasio Keuangan

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam %)

NO	RASIO	31 Desember 2020 (Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,90%	21,39%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,91%	1,68%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,36%	2,15%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5,36%	2,88%
5.	<i>NPL gross</i>	3,29%	2,39%
6.	<i>NPL net</i>	0,43%	0,84%
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	1,64%	3,03%
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	9,36%	15,08%
9.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	4,48%	5,46%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,03%	67,44%
11.	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	44,89%	42,25%
12.	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	82,95%	96,37%
KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase pelampauan BMPK		
	i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Utama Rupiah	3,50%	6,21%
	i. Harian	0,00%	3,00%
	ii. Rata-rata	3,50%	3,21%
	b. GWM Valuta asing	4,10%	8,10%
	i. Harian	2,00%	6,00%
	ii. Rata-rata	2,10%	2,10%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,91%	1,09%

**Lampiran 34. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 1 Tahun 2021**

NO	RASIO	31 Maret 2021	31 Maret 2020
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,51%	17,65%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,87%	1,55%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,84%	1,96%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5,16%	5,07%
5.	NPL <i>gross</i>	3,30%	2,40%
6.	NPL <i>net</i>	0,44%	0,47%
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	2,22%	3,55%
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	13,21%	21,15%
9.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	4,65%	5,26%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,38%	63,01%
11.	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	42,36%	38,16%
12.	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	81,15%	94,91%

**Lampiran 35. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 2 Tahun 2021**

NO	RASIO	30 Juni 2021	30 Juni 2020 (Revisi)
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,94%	19,20%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,84%	2,03%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,82%	2,51%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5,21%	4,96%
5.	NPL <i>gross</i>	3,19%	3,42%
6.	NPL <i>net</i>	0,49%	0,82%
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	2,43%	2,23%
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	15,12%	13,27%
9.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	4,63%	4,76%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,11%	74,18%
11.	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	40,84%	41,29%
12.	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	86,00%	87,65%

**Lampiran 36. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 3 Tahun 2021**

NO	RASIO	30 September 2021	30 September 2020
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	19,40%	19,83%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,72%	1,98%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,70%	2,43%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5,10%	4,99%
5.	NPL <i>gross</i>	3,06%	3,50%
6.	NPL <i>net</i>	0,43%	0,64%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	2,42%	1,95%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	15,08%	11,56%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	4,67%	4,50%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	68,82%	76,35%
11.	<i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	40,63%	41,92%
12.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	83,29%	83,03%

**Lampiran 37. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 4 Tahun 2021**

NO	RASIO	31 Desember 2021 (Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	19,60%	19,90%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,63%	1,91%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,60%	2,36%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5,04%	5,36%
5.	NPL <i>gross</i>	2,81%	3,29%
6.	NPL <i>net</i>	0,41%	0,43%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	2,53%	1,64%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	16,24%	9,36%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	4,73%	4,48%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	67,26%	80,03%
11.	<i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	42,54%	44,89%
12.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	80,04%	82,95%

**Lampiran 38. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 1 Tahun 2022**

NO	RASIO	31 Maret 2022	31 Maret 2021
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,20%	18,51%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,58%	1,87%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,56%	1,84%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,94%	5,16%
5.	NPL <i>gross</i>	2,74%	3,30%
6.	NPL <i>net</i>	0,35%	0,44%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,34%	2,22%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	22,15%	13,21%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5,01%	4,65%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	56,37%	71,38%
11.	<i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	36,44%	42,36%
12.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	83,66%	81,15%

**Lampiran 39. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 2 Tahun 2022**

NO	RASIO	30 Juni 2022	30 Juni 2021
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,41%	18,94%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,49%	1,84%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,47%	1,82%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,72%	5,21%
5.	NPL <i>gross</i>	2,47%	3,19%
6.	NPL <i>net</i>	0,33%	0,49%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,38%	2,43%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	23,03%	15,12%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5,06%	4,63%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	55,30%	69,11%
11.	<i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	35,82%	40,84%
12.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	84,79%	86,00%

**Lampiran 40. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 3 Tahun 2022**

NO	RASIO	30 September 2022	30 September 2021
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,32%	19,40%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,36%	1,72%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,35%	1,70%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,54%	5,10%
5.	NPL <i>gross</i>	2,26%	3,06%
6.	NPL <i>net</i>	0,31%	0,43%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,40%	2,42%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	23,28%	15,08%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5,12%	4,67%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	55,59%	68,82%
11.	<i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	35,82%	40,63%
12.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	83,18%	83,29%

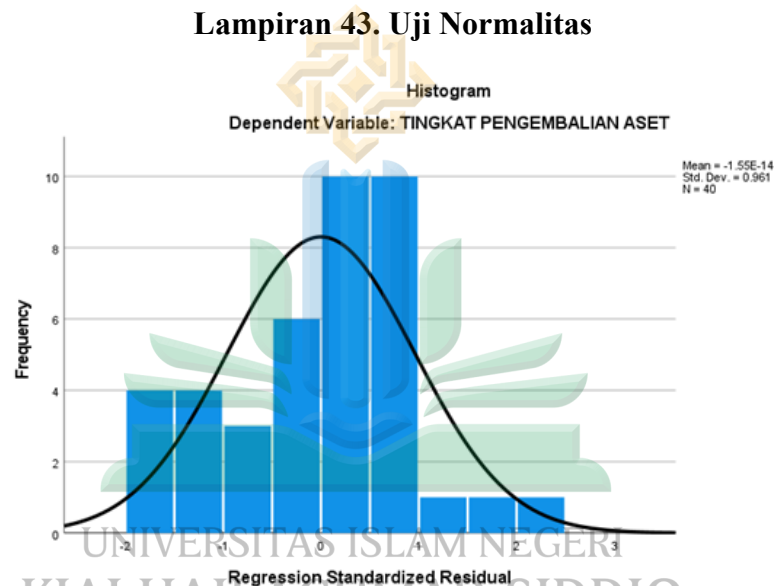
**Lampiran 41. Laporan Rasio Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk
Triwulan 4 Tahun 2022**

NO	RASIO	31 Desember 2022 (Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,46%	19,60%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,09%	1,63%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,09%	1,60%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,91%	5,04%
5.	NPL <i>gross</i>	1,88%	2,81%
6.	NPL <i>net</i>	0,26%	0,41%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,30%	2,53%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	22,62%	16,24%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5,16%	4,73%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	57,35%	67,26%
11.	<i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	38,19%	42,54%
12.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	77,61%	80,04%

Lampiran 42. Uji Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TINGKAT KECUKUPAN MODAL	40	14.93	22.63	19.2518	2.19222
MARJIN BUNGA BERSIH	40	4.48	6.40	5.4525	.49057
BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL	40	55.30	80.94	67.7988	6.42557
TINGKAT PENGEMBALIAN ASET	40	1.64	3.66	2.9455	.54720
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 43. Uji Normalitas



Lampiran 44. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TINGKAT KECUKUPAN MODAL	.788	1.269
	MARJIN BUNGA BERSIH	.975	1.025
	BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL	.771	1.298

a. Dependent Variable: TINGKAT PENGEMBALIAN ASET

Lampiran 45. Uji Autokorelasi

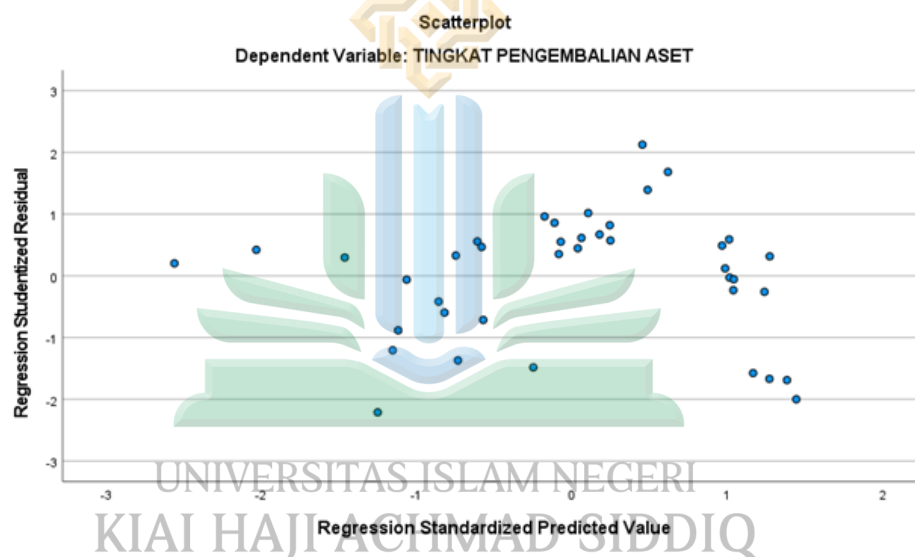
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.954 ^a	.909	.902	.17155	1.744

a. Predictors: (Constant), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, MARJIN BUNGA BERSIH, TINGKAT KECUKUPAN MODAL

b. Dependent Variable: TINGKAT PENGEMBALIAN ASET

Lampiran 46. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 47. Uji T

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	6.151	.414		14.871	.000
	TINGKAT KECUKUPAN MODAL	-.041	.014	-.164	-2.904	.006
	MARJIN BUNGA BERSIH	.446	.057	.400	7.869	.000
	BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL	-.072	.005	-.840	-14.686	.000

a. Dependent Variable: TINGKAT PENGEMBALIAN ASET

Lampiran 48. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.618	3	3.539	120.271	.000 ^b
	Residual	1.059	36	.029		
	Total	11.678	39			

a. Dependent Variable: TINGKAT PENGEMBALIAN ASET

b. Predictors: (Constant), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, MARJIN BUNGA BERSIH, TINGKAT KECUKUPAN MODAL

Lampiran 49. Uji Determinasi (R²)

		Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.954 ^a	.909	.902	.17155	

a. Predictors: (Constant), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, MARJIN BUNGA BERSIH, TINGKAT KECUKUPAN MODAL

b. Dependent Variable: TINGKAT PENGEMBALIAN ASET

Lampiran 50. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.151	.414		14.871	.000
	TINGKAT KECUKUPAN MODAL	-.041	.014	-.164	-2.904	.006
	MARJIN BUNGA BERSIH	.446	.057	.400	7.869	.000
	BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL	-.072	.005	-.840	-14.686	.000

a. Dependent Variable: TINGKAT PENGEMBALIAN ASET

Lampiran 51. Tabel DurbinWatson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814

Lampiran 52. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1830 /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2023
 Hal : Permohonan Izin Penelitian 10 Oktober 2023

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
 Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Indah Nur Azizah
 NIM : 204105010094
 Semester : 7 (Tujuh)
 Prodi : Perbankan Syariah
 Judul : Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga Bersih, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 10-31 Oktober 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>


Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 A. P. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Nurus Widyawati Islami Rahayu





Lampiran 53. Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:


Nama	: Indah Nur Azizah
NIM	: 204105010094
Semester	: VII (Tujuh)
Prodi	: Perbankan Syariah
Judul	: Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga Bersih, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 5 – 31 Oktober 2023 dengan mengambil data dari:
<https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Jember, 19 Desember 2023

A.n. Dekan
 Ketua Jurusan Ekonomi Islam



M.F. Hidayatullah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



CC BY-ND 4.0 International

Lampiran 54. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Nur Azizah

Nim : 204105010094

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Marjin Bunga Bersih, Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Tingkat Pengembalian Aset PT Bank Mandiri (Persero) Tbk" tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 07 November 2023

Saya yang menyatakan



Indah Nur Azizah

204105010094

Lampiran 55. Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id




SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Indah Nur Azizah
 NIM : 204105010094
 Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
 Judul : PENGARUH TINGKAT KECUKUPAN MODAL, MARJIN BUNGA BERSIH DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN ASET PADA PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Februari 2024
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Herisa Fanda Qoriani



Lampiran 56. Surat Selesai Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>




SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Indah Nur Azizah
 NIM : 204105010094
 Semester : 7 (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 14 Desember 2023
 Koordinator Prodi, Perbankan Syariah,



Ana Pratiwi





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





Lampiran 57. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL PENELITIAN

NO	HARI / TANGGAL	KEGIATAN
1.	5 Oktober 2023	Mencari data
2.	7 Oktober 2023	Mengolah data
3.	10 Oktober 2023	Menganalisis data
4.	13 Oktober 2023	Menganalisis dan Menarik Kesimpulan
5.	17 Oktober 2023	Bimbingan Hasil ke-1
6.	24 Oktober 2023	Bimbingan Hasil ke-2
7.	26 Oktober 2023	Bimbingan Hasil ke-3
8.	27 Oktober 2023	Bimbingan Hasil ke-4
9.	31 Oktober 2023	Melengkapi Lampiran
10.	7 November 2023	ACC Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 58. Biodata Penulis



✚ Data Diri

Nama : Indah Nur Azizah
 Nim : 204105010094
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 05 Mei 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dusun Bregoh RT.02/RW.28 Desa
 Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten
 Jember
 Agama : Islam
 Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah
 No.Hp : 082336580258
 Alamat E-mail : indahnurazizah05052002@gmail.com

✚ Riwayat Pendidikan

SDN Sumberejo 03 Ambulu (2014)
 SMP Negeri 02 Ambulu (2017)
 SMK 1 Pancasila Ambulu (2020)
 UIN KHAS Jember (2024)